

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD
INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

DWI HARYANTI

NIM:148620620093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD
INPRES 16 KABUPATEN SORONG

Nama : Dwi Haryanti

Nim : 148620620093

Skripsi ini telah disetujui oleh tim pembimbing.

Pada: 14 September 2024

PEMBIMBING I

ADI IWAN HERMAWAN, M.Pd.

NIDN.1408099801



PEMBIMBING II

SELFIANI, M.Pd.

NIDN.1401019301



HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD
INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

Nama: Dwi Haryanti

Nim : 148620620093

Skripsi ini telah di sahkan oleh dekan fakultas Pendidikan bahasa, sosial, dan
olahraga

Universitas Pendidikan Muhammadiyah sorong.

Pada: 14 September 2024

Dekan fakultas Pendidikan bahasa, sosial, dan olahraga


Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN.141129001

Tim Penguji Skripsi

1. Isnaini Eddy Saputro, M.Pd

NIDN.1417129101

2. Syams Kusumaningrum. S. S. , M.Pd.L

NIDN. 1429019001

3. Adi Iwan Hermawan, M. Pd.

NIDN.1408099801







HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 14 September 2024

Yang membuat pernyataan

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "REPUBLIK INDONESIA", "5000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "BA2C2ALX283797984".

Dwi Haryanti

Nim.148620620093

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berkembanglah Dimanapun Kamu Ditanam, Karena Tuhan Menempatkanmu
Disana Untuk Suatu Tujuan.”

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang saya yang merawat dan membesarkan saya, terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.
2. Kakak saya yang membantu membiayai Pendidikan saya, semoga saya berhasil seperti yang diinginkan.
3. Seluruh sahabatku dan keluarga yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

DWI HARYANTI / 148620620093. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik dari kelas 1 yang berjumlah 38 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (*Pre-Test dan Post-Test*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan beberapa uji yaitu: 1. Uji Validasi, 2. Uji Reabilitas, 3. Uji Normalitas, 4. Uji T-test. Untuk mengetahui hasil uji tersebut peneliti menghitung hasil peserta didik dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS V 29.0 Statistic For Windows*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Media *Big Book* , Kemampuan Membaca Permulaan

ABSTRACT

DWI HARYANTI / 148620620093. THE EFFECT OF THE USE OF *BIG BOOK MEDIA* ON THE INITIAL READING ABILITY OF GRADE I STUDENTS OF SD INPRES 16 SORONG REGENCY. Thesis of the Faculty of Language, Social, and Sports Education, University of Education Muhammadiyah Sorong,

This study aims to determine the influence of *Big Book* media on the initial reading ability of grade I students of SD Inpres 16 Sorong Regency. The research used in this study is quantitative research using *a pre-experimental research design*. The population in the study is students from grade 1 which consists of a class of 38 students. The data collection instruments used in this study are observation and tests (*Pre-Test and Post-Test*). The data analysis used in this study is by conducting several tests, namely: 1. Validation Test, 2. Reliability Test, 3. Normality Test, 4. T-test. To find out the results of the test, the researcher calculated the results of students using *the IBM SPSS V 29.0 Statistic For Windows* application. The conclusion of this study is that there is an influence of *Big Book* media on the initial reading ability of grade I students of SD Inpres 16 Sorong Regency.

Keywords: *Big Book* Media, Beginner Reading Ability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**”.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak yang telah memberikan dorongan dan membimbing peneliti, baik dengan tenaga, ide-ide, ataupun pemikiran oleh karena itu dalam kesempatan pada kali ini peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah sorong (unimuda) yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini .
3. Desti Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi dalam menyelsaikan skripsi ini.
4. Adi Iwan Hermawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa mendukung dan memberikan bimbingan kepada kami.

5. Selfiani, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa mendukung dan memberikan bimbingan kepada kami.
6. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dorongan dan doa untuk saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
7. Rekan-rekan seangkatan khususnya program studi Pendidikan guru sekolah dasar Angkatan saya yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat praktis	4
1.5. Devinisi Operasional.....	5
1.5.1. Media <i>Big Book</i>	5
1.5.2. Membaca Permulaan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	6
2.1.2 Pengertian Media <i>Big Book</i>	8
2.1.3 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	13
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir	24
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Dan Desain Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Desain Penelitian	28
3.2 Variabel Penelitian	29
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	29

3.3.1	Waktu Penelitian.....	29
3.3.2	Tempat Penelitian.....	30
3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1	Populasi.....	30
3.4.2	Sampel.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1.	Observasi.....	31
3.5.2.	Tes Kemampuan Membaca Permulaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	31
3.6.	Instrumen Penelitian	32
3.6.1.	Lembar Observasi.....	32
3.6.2.	Lembar Tes <i>Pretes</i> And <i>Posttest</i>	32
3.7	Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	32
3.7.1.	Uji Validitas.....	33
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	33
3.8.	Teknik Analisis Data.....	34
3.8.1.	Uji Normalitas	34
3.8.2.	Uji Hipotesis.....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Deskripsi Data.....	36
4.2	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	36
4.2.1	Uji Validitas	36
4.2.2	Uji Reliabilitas	37
4.3	Hasil Analisis Data	37
4.3.1	Analisis Deskriptif.....	37
4.3.2	Hasil <i>Pre-Test</i>	37
4.3.3	Hasil <i>Pos-Test</i>	40
4.4	Uji Normalitas.....	42
4.5	Uji T-Test	43
4.6	Pembahasan.....	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 One-group Pre-test-Post-test.....	28
Tabel 4. 1 Uji Reliabilitas.....	37
a. Tabel 4. 2 <i>Pre -Test</i> Tanpa Menggunakan Media <i>Big Book</i>	38
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif	39
Tabel 4. 4 Frekuensi	40
a. Tabel 4. 5 <i>Post-Test</i> Kelas 1 (Menggunakan Media <i>Big Book</i>)	40
Tabel 4. 6 Statistic Deskriptif.....	41
Tabel 4. 7 Frekuensi	42
Tabel 4. 8 <i>One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	43
Tabel 4. 9 Uji T-Test.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Lembar Tes dan penilaian Pre-Tes & Post-Tes	57
lampiran 2 Lembar Observasi.....	63
lampiran 3 Lembar Hasil Penilaian Pretes & Postes.....	66
lampiran 4 Surat Validasi	67
lampiran 5 Keterangan Validasi.....	68
lampiran 6 Surat Izin Penelitian	75
lampiran 7 Surat Selesai Penelitian.....	76
lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	77
lampiran 9 Hasil Analisis Pre -tes & Post-tes.....	78
lampiran 10 Hasil Frekuensi Pre-tes & Post-tes	79
lampiran 11 Uji Normalitas	81
lampiran 12 Uji Hipotesis T-Tes.....	82
lampiran 13 modul ajar	83
lampiran 14 Dokumentasi	107
lampiran 15 lembar bimbingan	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peserta didik sekolah dasar harus mempunyai kemampuan membaca yang baik, tetapi pada kenyataannya kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar masih sangat rendah. Membaca ialah suatu cara yang dilakukan dan digunakan guna mendapatkan pesan yang ingin disampaikan melalui media kata atau bahasa tulis yang dimiliki seseorang dalam menyimak, berbicara dan menulis (Agatha Kristi Pramudika Sari & Shinta Shintiana, 2023). Kemampuan membaca awal anak merupakan kemampuan bagaimana anak menguasai teknik membaca dan memahami isi dari bacaan dengan baik. Maka dari itu, agar dapat mendorong penambahan kosakata pada anak perlu pendekatan dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan membaca pada anak-anak (I. Y. L. Putri et al., 2023).

Permasalahan rendahnya membaca permulaan terjadi di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal tersebut dilihat dari hasil wawancara Bersama wali kelas yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 10 Agustus 2024, di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, dari 38 peserta didik kelas 1 di sekolah tersebut hanya 6 peserta didik yang dapat membaca dengan lancar. Dalam wawancara antara peneliti dan guru kelas 1 di dapat permasalahan yakni rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik, salah satu faktor yang mempengaruhi yakni kurangnya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar oleh guru. Hal itu membuat peserta didik menjadi kurang termotivasi dalam proses

pembelajaran serta mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca peserta didik dikelas awal. Kurikulum yang digunakan di kelas 1 Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong ini sudah mulai menerapkan kurikulum Merdeka. Ketika kegiatan pembelajaran dikelas guru kurang menerapkan media pembelajaran, guru lebih sering menggunakan media pembelajaran yang diberikan dari pemerintah saja seperti media kartu huruf. Di kelas I masih banyak peserta didik yang belum pandai membaca, terutama dalam membaca permulaan. Peserta didik banyak yang mengalami kesulitan Ketika membaca. Beberapa dari mereka masih mengeja perkataanya saat membaca, intonasi peserta didik saat membaca masih pelan, peserta didik masih malu-malu ketika membaca di depan teman- temannya, bahkan Ketika membaca masih ada peserta didik yang terbata-bata sehingga apa yang dibaca tidak terdengar dengan jelas. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik belum mengerti betapa pentingnya membaca sejak dini.

Karena rendahnya kemampuan membaca awal peserta didik kelas 1, maka pembelajaran membaca harus lebih diperhatikan lagi dengan tambahan bimbingan belajar dari guru di sekolah dan orang tua peserta didik di rumah. Karena membaca permulaan ialah suatu kemampuan dasar membaca bagi peserta didik dan alat bagi mereka untuk mengetahui makna dari isi pelajaran yang dipelajarinya di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi dalam memahami dan menyuarakan tulisan dengan benar dan tepat.

Dari permasalahan diatas dapat diketahui bahwa kemampun membaca anak di Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong kususnya di kelas 1 masih rendah dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Sehingga perlu adanya

suatu penelitian untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan membaca peserta didik. Media baru yang dapat digunakan dan sesuai dengan keadaan anak sekolah dasar serta dapat merangsang pemikiran anak ialah media *Big Book*. Dalam hal ini *Big Book* mempunyai kelebihan dapat mengajarkan kebiasaan membaca peserta didik, sebab ukuran teks yang besar dan setiap kata atau frasa mudah dipahami dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan tingkat kelas serta kebutuhan para peserta didik (Diansyah et al., 2019).

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca permulaan ialah penerapan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. *Big Book* dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca awal bagi peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Tulisan pada *Big Book* besar serta gambarnya menarik. *Big Book* dapat diterapkan untuk kelas rendah 1,2 dan 3 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong karena peserta didik belum begitu terampil membaca. Kehadiran *Big Book* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, terutama pada peserta didik kelas rendah.

Berdasarkan teori-teori diatas dan hasil survey yang dilakukan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan peserta didik kelas 1 Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD Inpres 16 Kabupaten Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sehingga dapat memberikan masukan kepada guru dan juga siswa, serta dapat menambah wawasan mengenai bentuk permasalahan yang ada di sekolah khususnya permasalahan mengenai ketrampilan membaca awal.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan siswa.

2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran kepada siswa, sehingga guru dapat merancang media pembelajaran yang unik dan menarik bagi siswa.

3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1.5. Devinisi Operasional

1.5.1. Media *Big Book*

Media *Big Book* merupakan buku cerita yang memiliki ukuran yang besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna – warni. Media *Big Book* tentu sangat menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar (Prawiyogi et al., 2021).

1.5.2. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah kegiatan membaca yang diawali dengan pengenalan huruf vokal dan huruf konsona kepada peserta didik. Setelah siswa mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, peserta didik akan dikenalkan untuk merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah suku kata. Setelah itu, suku kata yang telah dikenalkan kemudian dirangkai menjadi sebuah kata dan kalimat sederhana (Nurani et al., 2021)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Khairally, 2023) Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Sehingga dapat dikatakan bahwa media ialah perantara / pengantar pesan dari pengirim (komunikator atau sumber) kepada penerima (komunikasi atau *audience/receiver*). Media pembelajaran memiliki peran penting untuk efektivitas saat pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran, seorang pengajar dituntut untuk menjadi kreatif serta inovatif dalam menciptakan media pembelajaran. Pada hakikatnya, kegiatan pembelajaran adalah komunikasi antara guru dan peserta didik maka, media pembelajaran dapat dipahami sebagai media perantar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat bantu proses belajar mengajar yang tujuannya agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik dan dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk memperjelas materi. Media pembelajaran secara singkat dapat artikan sebagai sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang bisa digunakan untuk perantara dalam kegiatan pembelajaran. Jadi ada tiga konsep yang mendasari batasan media pembelajaran di atas yaitu konsep komunikasi, konsep sistem dan konsep pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media

mempunyai peran yang cukup penting, karena dalam proses tersebut ketidakjelasan materi pembelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media pembelajaran sebagai perantara. (Intan Nurhasana, 2021)

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari guru kepada peserta didik dengan maksud untuk menstimulus para peserta didik agar termotivasi dan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan utuh dan bermakna. Maksudnya, terdapat lima komponen dalam definisi media pembelajaran. *Pertama*, untuk perantara pesan atau materi dalam kegiatan pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat agar membantu memotivasi peserta didik dalam belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif agar mencapai hasil pembelajaran yang utuh serta bermakna. *Kelima*, alat agar memperoleh serta meningkatkan keterampilan. Kelima komponen diatas jika bergabung dengan baik akan berimplikasi kepada berhasilnya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan target yang diinginkan (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd I Milawati, M.Pd I Dr. Darodjat et al., 2021) .

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyalurkan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik bisa dengan mudah memahami materi Pelajaran yang di sampaikan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan contoh kepada peserta didik secara sederhana agar mereka mampu memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru Ketika proses belajar berlangsung.

2.1.2 Pengertian Media *Big Book*

Salah satu media yang tepat dan dapat diterapkan guru dalam Membelajarkan membaca ialah Media *Big Book*. *Big Book* merupakan Media yang memiliki karakteristik tulisan serta gambarnya yang besar. *Big book* adalah media pembelajaran yaitu buku bacaan yang memiliki ukuran besar, berisi tulisan dan ilustrasi gambar dengan ukurannya yang besar serta saling terkait agar menarik dan mendukungnya pemahaman peserta didik pada isi bacaan (Wahyu Kusumowati & Mukhlishina, 2023) . *Big Book* atau buku besar merupakan buku cerita yang mempunyai karakteristik khusus, yang dibesarkan baik tulisan atau gambarnya. Sehingga memungkinkan terjadinya proses membaca bersama antara peserta didik dan guru. *Big Book* adalah salah satu media pembelajaran visual yang dengan ciri khusus di antara media pembelajaran lainnya (AP, 2022). Dalam praktek penggunaan media *Big Book*, banyak cara yang bisa lakukan guru. Guru dapat berimprovisasi secara mandiri dalam menggunakan media *Big Book* di kelas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa Media *Big Book* ialah buku bacaan dengan ciri ukuran, tulisan, dan gambar yang dibesarkan dari ukuran buku bacaan pada umumnya dan bersifat visual karena dapat dilihat langsung dengan pancaindra penglihatan yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran membaca peserta didik.

2.1.2.1 Jenis -Jenis *Big Book*

Menurut Oktaviani dalam (Yusrah, 2022) mendeskripsikan tiga jenis *Big Book*, yaitu sebagai berikut;

- a. *Big Book* yang hanya menampilkan gambar.
- b. *Big Book* yang menampilkan gambar dan beberapa kosakata yang menunjukkan label gambar (beberapa kata).
- c. *Big Book* yang di dalamnya menampilkan potongan-potongan cerita halaman demi halaman dengan kalimat yang sederhana.

2.1.2.2 Manfaat Media *Big Book*

Salah satu manfaat Penggunaan media *Big Book* yaitu menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningtyas et al., 2023) Menurut hasil penelitiannya bahwa bahan ajar *Big Book* terbukti efektif digunakan untuk membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia. Menurut (Solchan Ghazali et al., 2022) *Big Book* mempunyai beberapa manfaat dalam pembelajaran membaca, diantaranya:

1. Melalui *Big Book* peserta didik dapat menggali informasi.
2. Memberi pengalaman membaca yang menyenangkan kepada peserta didik.
3. Membantu peserta didik memahami buku bacaan.
4. Mengenalkan berbagai jenis bahan membacakan kepada peserta didik.

5. Memberi peluang kepada guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik.
6. Dengan menggunakan *Big Book* melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.
7. Menyediakan contoh tulisan yang baik digunakan untuk peserta didik.

2.1.2.3 Bentuk *Big Book*

Big Book memiliki ukuran yang besar di bandingkan dengan buku bacaan pada umumnya. Menurut (Wahid, Tatu Hilaliyah, 2020) *Big Book* atau buku besar merupakan buku bacaan yang mempunyai ukuran, tulisan, dan gambar yang dibesarkan . Ukuran *Big Book* bervariasi dari mulai ukuran A3, A4, A5 atau dengan ukuran yang lebih besar lagi. Ukuran *Big Book* mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik yang ada di kelas. *Big Book* bisa diterapkan di kelas awal karena *Big Book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dapat memilih *Big Book* dengan isi cerita atau topik yang dapat disesuaikan dengan tema Pelajaran. Menurut (Kirana & Hayudinna, 2022) *Big Book* menunjukkan gambar, font, atau dimensi dengan ukuran besar. Buku besar ini memiliki ciri khusus baik dalam tulisan atau gambarnya. Ukuran *Big Book* bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 atau bisa disesuaikan dengan ukuran yang dibutuhkan. Di dalamnya memuat gambar yang berwarna- warni dan berukuran besar. Media pembelajaran *Big Book* berisikan dengan gambar dan font yang menarik.

2.1.2.4 Contoh Media *Big Book*



Imeges by litera media tama.com



Image by al-adzkar.sch.id

Gambar 2.1

2.1.2.5 Langkah Penggunaan

Adapun langkah-langkah penggunaan media *Big Book* menurut (Siti Nurlaela, 2019) sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur dan mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu agar duduk dengan nyaman.
- 2) Guru mengajak peserta didik mengamati sampul *Big Book* dan mengulasnya (gambar, judul, penulis).
- 3) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk memprediksi isi cerita.
- 4) Guru menuliskan prediksi peserta didik di papan tulis.
- 5) Guru memulai membacakan cerita dengan lafal dan intonasi yang jelas kepada peserta didik.
- 6) Guru dan peserta didik Bersama-sama mencocokkan prediksi yang telah di tulis di papan tulis sesuai dengan isi cerita.
- 7) Guru bertanya apakah peserta didik menyukai cerita di dalam *Big Book*.

- 8) Guru membacakan Kembali cerita di dalam *Big Book* dengan menunjuk setiap kata.
- 9) Guru membacakan cerita di dalam *Big Book* dengan intonasi dan ekspresi.
- 10) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan tanggapannya.
- 11) Guru membacakan cerita didalam *Big Book* untuk yang ketiga kalinya dengan diikuti oleh seluruh peserta didik.
- 12) Guru meminta peserta didik untuk membacakan cerita di dalam *Big Book* satu per satu (individual).
- 13) Guru mengingatkan peserta didik untuk mendengarkan apa yang sedang dibacakan oleh temannya.

2.1.2.6 Kelebihan Dan Kekurangan *Big Book*

Menurut (Three Rahmadona, Firman, 2022) Media *Big Book* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

a. Kelebihan

- 1). Mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik karena memiliki tulisan yang khas dan menarik.
- 2). Media *Big Book* dapat digunakan secara bersama-sama maupun individu.
- 3). Media *Big Book* Efektif dan layak digunakan di dalam pembelajaran membaca khususnya membaca awal di kelas rendah.

b. Kekurangan

- 1). Menarik atau tidaknya tampilan *Big Book* tergantung kemampuan dan kreativitas guru dalam menggunakan media tersebut.
- 2). Terbatas pada teks dan gambar.

Namun kekurangan media *Big Book* diatas masih dapat diatasi dengan cara guru harus menggunakan media *Big Book* dengan sekreatif mungkin agar peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam kegiatan pembelajara sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

2.1.2.7 Indikator Media Pembelajaran *Big Book*

Menurut (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019) *Big Book* berukuran besar 40 cm x 60cm, berisikan gambar dan tulisan yang besar yang berwarna-warni, terdiri dari 10-15 halaman, setiap gambar memiliki arti, memiliki kata-kata yang berulang, jenis dan ukuran hurufnya jelas, alur cerita *Big Book* sederhana serta mudah dipahami peserta didik Menurut (Fitrah, 2023) media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, media mudah diperoleh, keterampilan guru mengaplikasikan media pembelajaran, praktis, menarik dan dapat digunakan berkelanjutan.

2.1.3 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca merupakan kemampuan untuk memahami bacaan guna mendapatkan informasi. Dengan menguasai kemampuan membaca, peserta didik dapat memahami banyak informasi disekitarnya serta menjadi perantara informasi agar dapat disebarluaskan kepada orang lain (Hermawan et al., 2023).

Kemampuan membaca sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik di kelas awal agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kebiasaan membaca sangat penting dimulai sejak dini di manapun anak berada. Baik di rumah, sekolah formal maupun non formal, bahkan hingga kelak di perguruan tinggi. Aktivitas membaca memudahkan anak dalam memperoleh informasi baru, Kemampuan membaca ini bisa diperoleh dengan menyediakan berbagai sumber bacaan, seperti buku cerita, buku pelajaran, majalah, ensiklopedi, koran, dan sebagainya. Dengan membiasakan budaya membaca dari usia dini, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat membaca dan kecintaan anak pada buku, baik buku cerita, buku fiksi, atau buku pelajaran. Selama isi yang terkandung di dalamnya bersifat mendidik, anak dapat menyerap informasi baru dari apa yang di baca. Menurut (Budianti & Indri Wardhani, 2023) membaca permulaan merupakan keterampilan awal membaca bagi siswa dan merupakan alat untuk mengetahui arti dari isi mata Pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Membaca permulaan dirancang khusus untuk peserta didik di kelas rendah Ketika memasuki sekolah dasar. Membaca ini menentukan peserta didik agar menguasai kemampuan lainnya. Melalui membaca permulaan peserta didik diharapkan dapat mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat serta membaca dengan lancar karena keterampilan membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjutan.

Dengan menguasai kemampuan membaca, peserta didik semakin memahami penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan situasi dan konteks pembicaraan. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Bahkan, sebenarnya kemampuan

membaca tidak hanya berguna saat mata pelajaran bahasa Indonesia saja, melainkan pada setiap mata Pelajaran terdapat kegiatan membaca. Dengan kemampuan membaca, peserta didik mendapatkan beragam informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, membaca ialah salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap anak.

2.1.3.1 Tujuan Membaca

Menurut (Azis, 2023) ada beberapa tujuan membaca untuk siswa diantaranya:

- a. Membantu peserta didik untuk memahami makna pada bacaan yang dibaca.
- b. Membantu peserta didik agar mencapai beberapa kepentingan, baik itu yang bersifat pribadi, pendidikan, pekerjaan, maupun sosial .
- c. Membangun budi pekerti peserta didik agar mengerti sopan santun, dan menjaga nilai-nilai norma yang ada.

Secara umum, tujuan membaca adalah untuk memberikan pemahaman serta informasi dari bacaan yang ditawarkan, sehingga dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

2.1.3.2 Aspek Penting Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Broughteen dalam (Purba et al., 2023) ada dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

1. Kemampuan yang bersifat mekanis yang dianggap berada di urutan lebih rendah, di dalamnya mencakup pengenalan huruf, pengenalan unsur – unsur linguistik (fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dll.), serta

pengenalan hubungan pola ejaan bunyi, dan kecepatan membaca yang bertaraf lambat.

2. Selanjutnya, kemampuan yang bersifat pemahaman dan dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi, aspek ini mencakup dalam memahami arti atau maksud serta tujuan pengarang, mengevaluasi penilaian (isi dan bentuk), dan kecepatan membaca bertaraf fleksibel yang memudahkan penyesuaian dengan keadaan.

Berdasarkan aspek-aspek diatas maka, dalam penelitian ini mengacu pada aspek kemampuan literasi membaca yaitu aspek keterampilan pengenalan huruf dan aspek keterampilan pemahaman.

2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Membaca

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Salah satunya seperti yang paparkan oleh (Daulay et al., 2023) yang menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi literasi membaca siswa seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik tersebut, seperti rendahnya motivasi belajar peserta didik, rendahnya minat belajar serta kemampuan intelegensi. sedangkan faktor eksternal ialah faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Menurut (Novita Dian DwiLestari et al., 2021) faktor penghambat pembelajaran terutama pada pembelajaran membaca permulaan di kelas yakni faktor internal dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor eksternal dari luar diri anak yakni lingkungan. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung menghambat kegiatan

pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik, dari lingkungan yang tidak mendukung dan dari diri anak yang tidak mau untuk belajar karena kurangnya motivasi serta dorongan dari diri anak tersebut. Kurang tepatnya strategi yang dilakukan oleh guru membuat anak menjadi mudah bosan. Alat pendukung pembelajaran seperti media juga kurang diterapkan ketiks pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton, dan membuat anak tidak memiliki minat belajar.

2.1.3.4 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut (Suyatno, 2022) Membaca tingkatan permulaan ini adalah kegiatan mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah peserta didik dituntut agar bisa menyuarakan lambang-lambang bunyi Bahasa. Agar memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yakni kemampuan membunyikan: lambang-lambang tulis, penguasaan kosakata untuk memberi makna, dan memasukkan makna dalam kemahiran Bahasa. Menurut (Ali & Asrial, 2022) ada beberapa indikator untuk menilai kemampuan membaca permulaan peserta didik diantaranya yaitu pelafalan huruf/kata, intonasi, kelancaran membaca dan kejelasan suara. Aspek pembelajaran membaca awal di kelas I sekolah dasar yaitu mengembangkan bahasa lisan dan bahasa tulisan. Peserta didik bisa menyuarakan dan melafalkan huruf, suku kata, kata, serta dapat membaca kalimat sederhana yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan (Pratiwi et al., 2022). Berikut kompetensi awal dan capaian pembelajaran.

<p>Mata Pelajaran</p> <p>Fase/kelas</p> <p>Bab 2</p> <p>Tema</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>A/ 1</p> <p>Ayo Bermain!</p> <p>Tempat dan Aturan Bermain yang Aman.</p>
<p>Kompetensi awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenali huruf ‘h’ dan suku kata dengan huruf ‘c’ dalam kata benda di sekitar mereka. • Peserta didik dapat menulis suku kata yang diawali dengan huruf ‘h’ pada kata-kata yang dikenali. • Peserta didik dapat menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf ‘c’ 	<p>Capaian Pembelajaran :</p> <p>Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui <p>Menulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Handayani, Iis Nurasih dan Irna Khaleda (2020). Dengan judul Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi rendahnya kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini menerapkan media pembelajaran yakni media *Big Book*. Penelitian berikut memiliki tujuan dalam mengetahui penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres, Temuan permasalahan observasi selama proses pembelajaran di kelas II SD Inpres Negeri Padaasih terdapat siswa kesulitan membaca. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan II siklus. Disetiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II SD Inpres Negeri Padaasih sebanyak 49 siswa, dari 27 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Dari hasil penelitian penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Peningkatan ini didasarkan dari hasil penelitian yang cukup memuaskan, dari hasil pengamatan membaca siswa di siklus I yaitu 61%, meningkat menjadi 80,3% pada siklus II. Alhasil penggunaan media *Big Book* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca

siswa dan memudahkan siswa memahami isi bacaan (Yulia Handayani , Iis Nurasih, 2020).

2. Penelitian yang di lakukan oleh Bella Trisani, Siti Rohana Hariana Intiana, Muhammad Sobri (2023). Dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa 1 di SD INPRESN 48 Cakranegara. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan design One Group Pretest- Posttest Design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu jumlah populasi dijadikan sampel, populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 SD Inpres N 48 Cakranegara yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T Test. Pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Inpres N 48 Cakranegara (Trisani et al., 2023).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novelia Kristina,Netto WS. Rahan (2023). Dengan judul Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SD Inpres N

Percobaan PalangkaRaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SD Inpres N Percobaan Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif. PTK ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas I A yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data secara kualitatif menggunakan lembar observasi dan secara kuantitatif menggunakan tes kemampuan membaca. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari pratindakan 53,8; siklus I 69,0; dan siklus II 80,0. Presentase pencapaian nilai rata-rata kemampuan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 23%, siklus I 69%, dan di siklus II 93%. Hal ini menunjukkan dari siklus I sampai II rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IA di SD Inpres N Percobaan Palangkaraya (Kristina & Rahan, 2023).

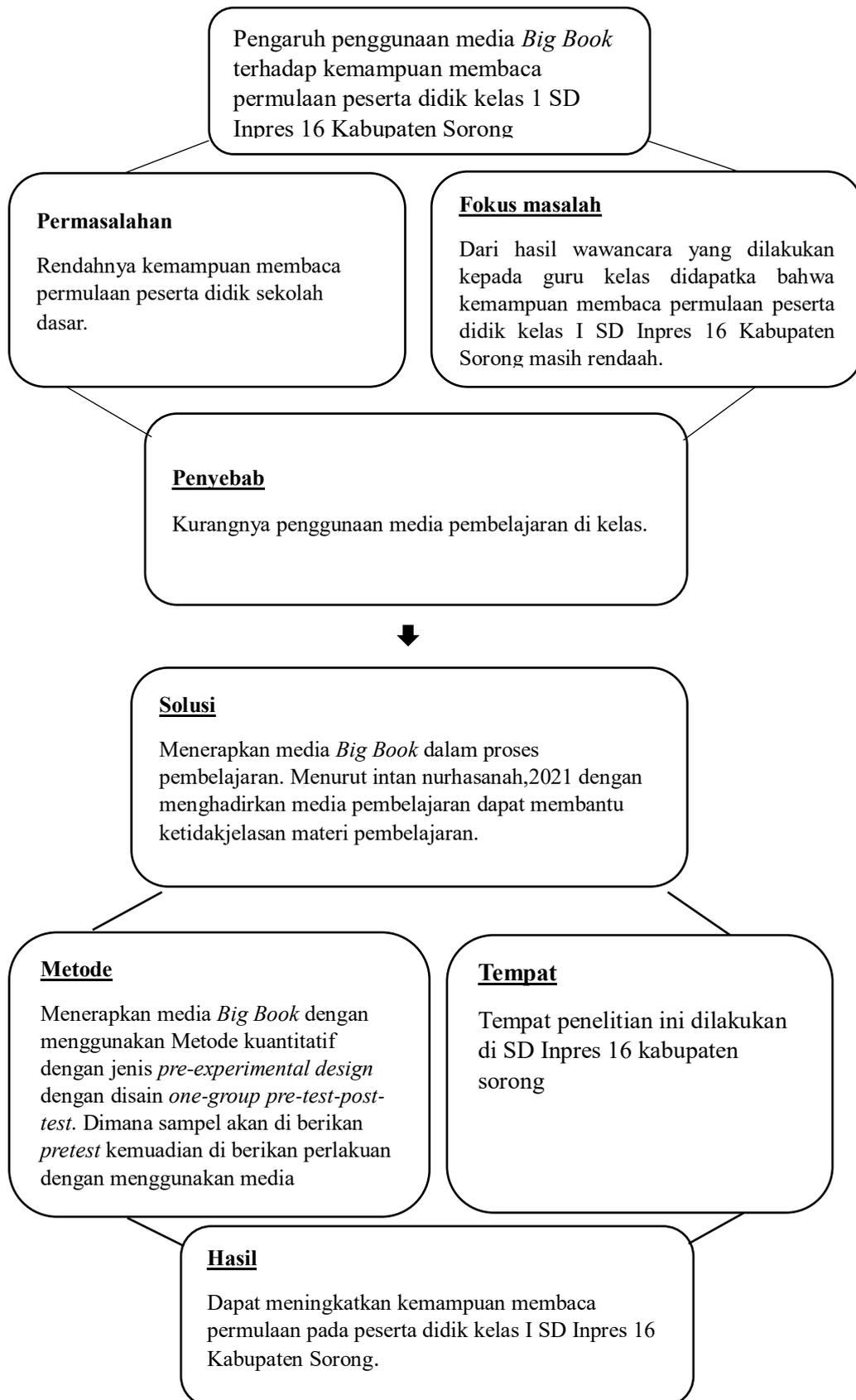
4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Seprina Ritonga, Riris Nurkholidah Rambe (2022). Dengan judul Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah

Sekolah Dasar. Salah satu bagian dari kemampuan berbahasa adalah membaca. Kemampuan membaca merupakan komponen yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Membaca merupakan pondasi awal siswa untuk memahami suatu bacaan. Perkembangan di dunia pendidikan saat ini sangat berkembang pesat, salah satunya dalam kemampuan membaca. Pembelajaran membaca di sekolah dasar harus diperhatikan sejak awal. Kemampuan membaca awal siswa yang terbilang rendah harus segera dikoreksi agar anak tidak mengalami pengalaman membaca yang tidak menyenangkan. Untuk menghadapi permasalahan membaca permulaan siswa kelas rendah, yaitu kelas 2 Sekolah Dasar dengan menggunakan media berupa *Big Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yaitu, (1) penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa, dan (2) hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah pemberlakuan *Big Book* pada awal pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas 2 SD Inpres Yayasan Perguruan Swakarya dengan jumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data merupakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media *Big Book* ketika proses pembelajaran siswa kelas rendah terjadi peningkatan. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menggunakan *Big Book* menunjukkan peningkatan melalui tahapan-tahapan tes yang dilakukan peneliti. Maka penggunaan media *Big Book* sebagai media pembelajaran sangat cocok dan efisien meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah (Ritonga & Rambe, 2022).

5. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nifa Nailul Rahmah dan Nurrohmatus Amaliya (2022). Dengan judul Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Inpres N Cakung Timur 03 Pagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen dengan jenis pre-test post-test control group design. Populasi yaitu Siswa SD Inpres N Cakung Timur 03 Pagi tahun ajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 64 siswa terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan membaca permulaan serta analisis data menggunakan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan media *Big Book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD INPRESN Cakung Timur 03 Pagi. Diharapkan media *Big Book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa (Rahmah & Amaliya, 2022).

2.3 Kerangka Pikir

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya di kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong sangatlah kurang. Guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Sedangkan peserta didik di kelas kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangatlah berdampak pada hasil akhir dari suatu proses pembelajaran yang berlangsung di kelas I. Salah satu dampak yang dapat terlihat yaitu kurangnya kemampuan membaca peserta didik. Sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca peserta didik di kelas. Dari permasalahan tersebut perlu ada terobosan mengenai permasalahan tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menggunakan media *Big Book* untuk di gunakan sebagai media pembelajaran di kelas I. Mengingat media *Big Book* sangatlah mudah digunakan untuk melatih kemampuan membaca peserta didik. Oleh sebab itu peneliti berharap media tersebut dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik di kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Berikut gambar kerangka berpikir.



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ni Putu Liana Maharani, Ni Nyoman Ganing, 2023) bahwa media *Big Book* yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Media *Big Book* juga memungkinkan peserta didik agar lebih cepat memahami isi dari teks yang dibaca.

H1: Terdapat pengaruh terhadap penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di SD INPRES 16 Kabupaten Sorong.

H0: Tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik di SD INPRES 16 Kabupaten Sorong

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Desain Penelitian

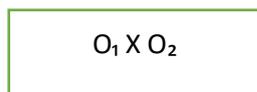
3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut KBBI, Kuantitatif berarti berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Menurut Daniel mujis (2004) dalam buku metode peneliitian oleh (Dr.Uhar Suharsaputra, 2012) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data numerik, setelah itu dianalisis dengan menggunakan statistik. Menurut (Nasution, 2020) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak , kemudian pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan di SD Inpres 16 kabupaten sorong bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *experiment* dengan jenis *pre-exptal design*. tipe *one-group pre-test-post-test* design menurut (Sugiyono, 2013:109) dalam jurnal (R. K. Dewi & Wardani, 2020). Tipe *one-group pre-test-post-test design* merupakan rancangan yang hanya diterapkan pada satu kelompok dengan memberi perlakuan pretest setelah itu mengamati efeknya / *posttest* pada variable terikat. Pada penelitian ini akan melihat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Tabel 3. 1 One-group Pre-test-Post-test



Keterangan :

X = Perlakuan (Penggunaan Media *Big Book*)

O_1 = Nilai Pre-test

O_2 = Nilai Post-test

Dari model eksperimen ini dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaannya peneliti akan melalui tiga Langkah-langkah yaitu :

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan membaca awal peserta didik kelas I SD Inpres 16 kabupaten sorong, sebelum di berikan perlakuan menggunakan media *Big Book*.
2. Peneliti memeberikan perlakuan pada kelas sampel dengan menggunakan media *Big Book*.

3. Meberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas I SD Inpres 16 kabupaten sorong, sesudah di berikan perlakuan menggunakan media *Big Book*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang memiliki banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2020). Pada penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel *independent*) yaitu X dan variabel terikat (*dependent*) yaitu Y.

1. variabel bebas (variabel *independent*) X

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media *Big Book*.

2. variabel terikat (variabel *dependent*) Y

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan literasi membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 20 agustus sampai 3 september 2024

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, Jalan Buncis, Malawele, Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan makna populasi ialah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah. Makna populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti. Menurut (Suriani & Jailani, 2023) populasi ialah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 38 peserta didik.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, 2023). Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang berjumlah 38 peserta. Penentuan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Rosyidah, 2021).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang di kaji, telah di tempuh pengumpulan data dengan berbagai cara yaitu dengan melalui lembar tes *pretest posttest*, lembar observasi. Instrumen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan kemudian mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan (Rohimah et al., 2023). Pada tahap pengamatan akan dilakukan kepada peserta didik kelas 1 Sd Inpres 16 Kabupaten sorong pada saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan media *Big Book*. Tujuan Observasi dilakukan untuk mengukur aktifitas peserta didik dalam menggunakan media *Big Book*. Dalam lembar observasi menggunakan skala *likert*.

3.5.2. Tes Kemampuan Membaca Permulaan *Pretest* dan *Posttest*

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan objek yang akan kita teliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi Ketika tes dengan mengamati siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong pada saat melakukan tes kemampuan membaca permulaan. Tes dilakukan berdasarkan dengan indikator kemampuan membaca permulaan peserta didik dan dilakukan sebelum menggunakan media *Big Book* dan sesudah menggunakan *Big Book* dalam pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes lisan. Aspek yang diamati yaitu bagaimana pelafalan huruf/kata, intonasi, kelancaran membaca dan kejelasan

suara. Tes kemampuan membaca permulaan diukur menggunakan skala likert. Sekala likert sendiri merupakan skala sikap yang bermaksud untuk menggali data terkait dengan pendapat atau sikap seseorang terhadap objek tertentu.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengelolaan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data (Anufia, 2019). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, Lembar Tes Kemampuan Membaca Permulaan.

3.6.1. Lembar Observasi

Observasi dikelas dilakukan untuk mendapatkan data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman saat akan melakukan observasi untuk memperoleh data yang diinginkan.

3.6.2. Lembar Tes *Pretes* And *Posttest*

Lembar tes yang digunakan yakni lembar penilaian tes guna mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik. Tes yang dilakukan yakni *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *post-tes* untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik sesudah diberi perlakuan menggunakan media *Big Book*.

3.7 Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum lembar *pretest* dan *posttest* di gunakan pada kelas sampel SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, lembar tersebut terlebih dahulu di uji cobakan. Uji coba tersebut dilakukan dengan maksud mengetahui validitas dan reliabilitas pada lembar yang digunakan.

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan sebuah alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas adalah uji yang mempunyai fungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Instrumen yang diuji validitas yakni lembar penilaian tes *pretest* dan *posttest* dan lembar observasi. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada suatu arti bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data-data penelitian telah dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel (S. K. Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan *IBM SPSS V.29.0 statistic for windows*.

Kriteria reliabilitas setiap aspek atau keseluruhan aspek yang dinilai di tetapkan berdasarkan kriteria reliabilitas. Menurut (Darma, 2021) Uji reliabilitas

dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf yang signifikan. Taraf signifikan yang digunakan bisa **0,5, 0,6** sampai **0,7** tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai cronbach's alpha > Tingkat signifikan, maka instrument dapat dikatakan reliabel.
- Jika nilai cronbach's alpha < Tingkat signifikan, maka instrument dapat dikatakan tidak reliabel.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* menggunakan **IBM SPSS V.29.0 statistic for windows**. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila Nilai P (Sig.) > 0.05 (Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., 2021).

3.8.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang ada. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t. uji-T yang digunakan yaitu *Dependent-Samples T-Test* (Uji T Sampel Berpasangan). Uji t sampel berpasangan yang dilakukan dengan membandingkan dua mean atau rata-rata dari kelompok

sampel atau membandingkan hasil *pre-test* (sebelum pembelajaran) dan *post-test* (setelah pembelajaran) (A. D. Putri et al., 2023). Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan dengan menggunakan cara membandingkan *t*-hitung dengan *t*-tabel. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t menurut (Kaban et al., 2020) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ hipotesis alternatif diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas *eksperimen* dengan sampel peserta didik kelas 1 yang berjumlah 38 peserta. Membaca permulaan dibagi menjadi empat aspek yang diamati yaitu melafalkan, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara, pada pemberian *pre-test* peserta didik diminta melafalkan huruf, melafalkan suku kata, melafalkan kata, kelancaran membaca huruf, suku kata dan kata, kejelasan suara Ketika membaca huruf, suku kata dan kata, intonasi membaca kalimat, dengan tanpa menggunakan media. Sedangkan pada pembelajaran *post-test*, diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book*.

4.2 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa media *Big Book*, lembar penilaian tes yang berisikan kisi-kisi penilaian dan indikator yang berjumlah 4 butir, lembar observasi dan modul ajar. Sebelum dilakukan penelitian, instrument terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *professional judgment* dosen program studi Bahasa Indonesia Dan Sastra yang Bernama Ismail Maszuki, M.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 14 agustus 2024. Dengan cara dimintai pendapat tentang media dan instrumen yang telah dibuat secara keseluruhan sudah baik, hanya saja perlu sedikit perbaikan dan layak digunakan. (surat keterangan dan hasil validasi terlampir).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir instrumen diujikan reliabel dalam memberikan pengukuran terhadap peserta didik. Pada penelitian ini Untuk menguji reliabilitas butir instrument *post-test* menggunakan *IBM SPSS V29.0 statistic for windows*.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	4

Tabel 4. 1 Uji Reliabilitas.

Berdasarkan dari data butir instrument *post-test* dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada uji instrument sebesar 0,929, hasil ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas lebih besar dari ketentuan *Cronbach's Alpha* 0,6 yang Dimana $0,929 > 0,6$. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji instrument memenuhi syarat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

4.3.2 Hasil *Pre-Test*

Sebelum pembelajaran tanpa menggunakan media pohon pintar di mulai pada kelas eksperimen peneliti memberikan tes pretes terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal peserta didik dan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Adapun hasil prettes peserta didik yang di berikan adalah sebagai berikut:

a. **Tabel 4. 2 Pre -Test Tanpa Menggunakan Media *Big Book***

NO	NAMA	NILAI
1	AVR	31.25
2	AMK	31.25
3	AD	25
4	AN	43.75
5	AB	31.25
6	AB	25
7	AJT	25
8	AKZ	68.75
9	AI	50
10	AI	25
11	DNAR	68.75
12	EMF	56.25
13	ELU	43.75
14	FSM	31.25
15	FPP	25
16	HAM	31.25
17	JAPW	62.5
18	JS	25
19	KACA	56.25
20	KANK	62.5
21	MSB	31.25
22	MB	43.75
23	MYK	31.25
24	MKS	56.25
25	NFPP	31.25

26	QKW	43.75
27	RNDR	43.75
28	SN	43.75
29	SE	25
30	ST	25
31	SB	25
32	WI	43.75
33	WBS	62.5
34	ZSK	31.25
35	PIA	43.75
36	IS	50
37	MDAS	43.75
38	BI	25

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics							
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
pretest	38	44	25	69	1519	39.97	13.978	195.396
Valid N (listwise)	38							

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil *pre-test* dari 38 peserta didik memiliki *range* sebesar 44, nilai minimum 25, nilai *maximum* sebesar 69, *sum* sebesar 1519, *mean* 39,97, *std deviation* 13.978 dan memiliki varian 195.396.

Tabel 4. 4 Frekuensi

		Pretest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	25	10	26.3	26.3	26.3
	31	9	23.7	23.7	50.0
	44	9	23.7	23.7	73.7
	50	2	5.3	5.3	78.9
	56	3	7.9	7.9	86.8
	63	3	7.9	7.9	94.7
	69	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil pre-test peserta didik terdapat 2 peserta didik yang mendapat nilai 69. 3 peserta didik mendapat nilai 63. 3 peserta didik yang mendapat nilai 56. 2 peserta didik yang mendapat nilai 50. 9 peserta didik yang mendapat nilai 44. 9 peserta didik yang mendapat nilai 31. Dan 10 peserta didik yang mendapat nilai 25.

4.3.3 Hasil *Pos-Test*

a. Tabel 4. 5 *Post-Test* Kelas 1 (Menggunakan Media *Big Book*)

Adapun hasil *post-test* kemampuan membaca peserta didik kelas 1 sebagai berikut:

NO	NAMA	NILAI
1	AVR	50
2	AMK	43.75
3	AD	43.75
4	AN	62.5
5	AB	43.75
6	AB	43.75
7	AJT	50
8	AKZ	93.75
9	AI	62.5

10	AI	43.75
11	DNAR	93.75
12	EMF	81.25
13	ELU	62.5
14	FSM	50
15	FPP	50
16	HAM	43.75
17	JAPW	87.5
18	JS	43.75
19	KACA	87.5
20	KANK	87.5
21	MSB	50
22	MB	62.5
23	MYK	50
24	MKS	87.5
25	NFPP	50
26	QKW	68.75
27	RNDR	62.5
28	SN	56.25
29	SE	50
30	ST	43.75
31	SB	50
32	WI	62.5
33	WBS	87.5
34	ZSK	50
35	PIA	68.75
36	IS	62.5
37	MDAS	62.5
38	BI	50

Tabel 4. 6 statistic deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
	c	c	c	c	c	Statistic	Statistic	Statistic
Posttest	38	50	44	94	2300	60.53	16.382	268.381
Valid N (listwise)	38							

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *post-test* peserta didik memiliki *range* sebesar 50, Nilai minimum 44, nilai *maximum* 94, *sum* 2300, *mean* 60.53, *std. deviation* 16.382, dan *variance* sebesar 268.381.

Tabel 4. 7 Frekuensi

		Postest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	44	8	21.1	21.1	21.1
	50	11	28.9	28.9	50.0
	56	1	2.6	2.6	52.6
	63	8	21.1	21.1	73.7
	69	2	5.3	5.3	78.9
	81	1	2.6	2.6	81.6
	88	5	13.2	13.2	94.7
	94	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Dari data diatas didapatkan bahwa hasil *post-test* peserta didik dari 38 sampel 2 peserta didik mendapat nilai 94, 5 peserta didik mendapat nilai 88, 1 peserta didik mendapat nilai 81, 2 peserta didik mendapat nilai 69, 8 peserta didik mendapat nilai 63, 1 peserta didik mendapat nilai 56, 11 peserta didik mendapat nilai 50, 8 peserta didik mendapat nilai 44.

4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan taraf $\alpha=0,05$,

jika nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan apabila sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02164603
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.137
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057

Dari data diatas dapat dilihat nilai (sig) 0,056 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya sampel yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal.

4.5 Uji T-Test

Uji T-test digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel yang berpasangan berasal dari subjek yang sama. Yang mana setiap variabel diambil saat situasi yang berbeda. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05. menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.

Ini menunjukkan terdapat pengaruh pada saat diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*, sedangkan jika >0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini

menunjukkan tidak terdapat pengaruh Pada saat diberikan perlakuan media *Big Book*

Tabel 4. 9 Uji T-Test

		Paired Samples Test							Significance	
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test – Post-Test	-20.55921	5.0143	.8134	-22.207	18.91105	-25.275	37	<.001	<.001

Dari data table diatas dapat dilihat bahwa signifikan yang di peroleh dari uji-t adalah .001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Jika di lihat dari hasil t hitung yang di dapatkan yakni 25. 275 dimana nilai tersebut > dari t tabel 1.687. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima.

4.6 Pembahasan

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dilakukan untuk memperoleh pesan, informasi dan pemahaman isi dari suatu bacaan sehingga mampu meningkatkan prestasi serta kompetensi pembaca (Muhaimin et al., 2023). Oleh karena itu pada saat kegiatan pembelajaran membaca tentunya

harus ada perencanaan sebelum melakukan pembelajaran. Dalam hal perencanaan perlu adanya bantuan dari sebuah alat belajar atau Media belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh.(Intan Nurhasana,2021) Dimana media pembelajaran mempunyai peran yang cukup penting, karena dalam proses tersebut ketidakjelasan materi pembelajaran yang disampaikan dapat membantu sebagai perantara.

Media pembelajaran *Big Book* merupakan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan dapat meningkatkan semangat dalam belajar, selain itu media *Big Book* terdapat pembelajaran yang interaktif yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari temuan peneliti di lapangan Dimana peserta didik sangat senang Ketika pembelajaran menggunakan media *Big Book*, karena media *Big Book* memiliki keunikan dengan tulisan yang di besarkan dan memiliki gambar- gambar yang menarik membuat peserta didik semakin bersemangat Ketika belajar. Didukung dari hasil observasi aktivitas peserta didik saat menggunakan media *Big Book* Dimana rata- rata peserta didik sangat aktif dan terampil menggunakan media *Big Book*. Karena tulisan dan gambar yang besar pada media *Big Book* sehingga dapat di jangkau oleh seluruh peserta didik di dalam kelas, hal tersebut membuat peserta didik dengan mudah dapat mengikuti kalimat yang di bacakan oleh guru dan dapat menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar yang terdapat di dalam *Big Book*. Hal tersebut juga yang membuat terjadinya peningkatan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas 1 Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang di lakukan oleh (Setyaningtyas et al., 2023),

Dimana *Big Book* terbukti efektif digunakan untuk membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penyajian hasil penelitian data, dapat diuraikan secara rinci tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah digunakan media *Big Book*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *eksperimen* dengan menggunakan *pre-experimental design* Tipe *one-group pre-test-post-test design*, yakni merupakan rancangan yang hanya diterapkan pada satu kelompok dengan memberi perlakuan *pretest* setelah itu mengamati efeknya / *posttest* pada variable terikat. Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti melakukan uji *Pre-Test* terlebih dahulu, setelah melakukan uji *Pre-Test* peneliti menghitung hasil dari uji *Pre- Test* yaitu nilai rata-rata kelas I sebesar 39,97 dari total keseluruhan peserta didik kelas I yaitu 38 peserta didik.

Pada kegiatan *Pre- Test* Sebagian besar peserta didik belum bisa melafalkan huruf abjad, melafalkan suku kata, melafalkan kata, kejelasan membaca huruf dan kata kelancaran membaca huruf dan kalimat serta membaca dengan intonasi karena guru hanya memberikan banyak penjelasan sehingga peserta didik terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga ketika diadakan tes kemampuan membaca terlihat dari hasil tes peserta didik sebagian besar belum mampu membaca dengan baik, karena alasan kurang percaya diri, malu- malu di depan teman-temannya dan sebagian karena gugup.

Kemudian dari hasil *Pre-Test* Kelas I diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book* pada saat proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang

dilakukan dengan menggunakan media *Big Book* atau *Post-Test* dilaksanakan dengan cara peserta didik di tunjuk maju kedepan secara bergantian dengan membaca dan menyebutkan huruf yang ada dilembar tes. Setelah di berikan uji *Post-Test* maka untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dan tidak menggunakan media *Big Book* maka, dari hasil *Post- Test* nilai rata-rata pada kelas I sebesar 60.53 dari total keseluruhan 38 peserta didik sehingga dapat dikatakan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yulia Handayani, Iis Nurasih dan Irna Khaleda (2020), Dimana terdapat Peningkatan dari hasil penelitian yang cukup memuaskan, dari hasil pengamatan membaca peserta didik di siklus I yaitu 61%, meningkat menjadi 80,3% pada siklus II. Alhasil penggunaan media *Big Book* dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca. Hal tersebut di perkuat lagi dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina & Rahan, 2023, Peningkatan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari pratindakan 53,8;siklusI 69,0;dan siklus II 80,0. Presentase pencapaian nilai rata-rata kemampuan membaca mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 23%, siklus I 69%, dan di siklus II 93%. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca permulaaan peserta didik mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh diketahui bahwa adanya pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal ini dapat di lihat pada saat

proses pembelajaran dimana peserta didik lebih aktif dan merasa senang saat mengikuti pembelajaran di kelas karena media yang digunakan memiliki gambar-gambar dan tulisan yang menarik . Selain itu juga peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sama dengan yang dikemukakan oleh prawiyogi et.al, 2021 dimana Media *Big Book* sangat menarik bagi peserta didik kelas rendah karena peserta didik akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. Karena keunikan media *Big Book* tersebut dapat menarik perhatian peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan menambah kemampuan membaca permulaan peserta didik . Media *Big Book* sendiri sangat mudah digunakan sehingga media *Big Book* cocok di gunakan di kelas 1 Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong. Pembuatan media *Big Book* juga sangat mudah serta menggunakan alat dan bahan yang sederhana. Sehingga guru dapat membuatnya sendiri untuk menunjang proses pembelajaran dikelas.

Dari hitungan statistik yang ada dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pembelajaran bahasa Indonesia bab 2 ayo bermain!, tema tempat dan aturan bermain yang aman kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Hal tersebut diperoleh dari uji-t adalah .001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah $<0,05$ yang berarti hipotesis (H1) dalam penelitian ini di terima dikarenakan terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Ada juga penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh

(Trisani et al., 2023) diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas rendah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I, namun pengaruh yang di dapatkan tidak secara keseluruhan. Hal tersebut diketahui dari total nilai *Pre-Test* pada kelas sampel sebesar 1519. Selain itu juga nilai *Post-Test* yang diperoleh sebesar 2300. Selain dilihat dari uji *Pre-Test* dan *Post-Test* hal tersebut juga dapat dilihat dari uji-t yang diperoleh sebesar .001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah <0.05 , yang berarti hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima di karenakan terdapat pengaruh media pembelajaran media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Dengan menggunakan media *Big Book* terbukti cukup efektif dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

5.2 Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dari pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi pihak sekolah hendaknya mendorong para guru agar senantiasa meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka terkait metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 5.2.2 Bagi guru disarankan lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media *Big Book* yang dapat melibatkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i1.19406>
- AP, A. (2022). *Big Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Literasi*. Radarsemarang .Id. <https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721390924/big-book-sebagai-media-pembelajaran-dalam-kegiatan-literasi>
- Azis, Y. A. (2023). *Literasi Membaca: Pengertian, Indikator dan Cara Meningkatkan*. Deepublish. <https://pengadaan.penerbitdeepublish.com/literasi-membaca/>
- Budianti, Y., & Indri Wardhani, F. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 109–116. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i2.7956>
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GEUPEDIA.
- Daulay, I. S., Saputra, R. H., & Juita, I. (2023). Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Anak Kelas III Di SD Negeri 0117 Sibuhuan. *Simpaty: Jurnal ...*, 1(4). <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpaty/article/view/449%0Ahttps://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpaty/article/download/449/359>
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Diansyah, R. A., Saputra, S. D., & Kurino, D. Y. (2019). Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam. *Jurnal Pendidikan*, 8(4), 181–189.
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd I Milawati, M.Pd I Dr. Darodjat, M. A. I.,

- Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. I Tasdin Tahrim, S. Pd., M. Pd., C. P., C.IBST, C.Mt, C.HTc I Ahmad Mufit Anwari S.Pd.I., M.Pd I Azwar Rahmat, M. T., & I Dr.Masdiana, ST., MT I I Made Indra P., SKM., MPH., QRGP., C. (2021). *media pembelajaran* (M. P. Dr.fatma sukmawati (ed.)). PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP. <http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media Pembelajaran 2.pdf>
- Dr.Uhar Suharsaputra, M. P. (2012). *metode penelitian* (D. N. F. Atif (ed.)). PT. Refika Aditama.
- Fitrah, M. (2023). *Kriteria pemilihan media pembelajaran. March.*
- Hermawan, A. I., Simatupang, E., & Syauta, M. (2023). Bidak Baca: Media Pembelajaran Interaktif Bermuatan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 322–329. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i2.1420>
- Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM., M. (2021). PETUNJUK PRAKTIKUM UJI NORMALITAS & HOMOGENITAS DATA DENGAN SPSS. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2). TAHTA MEDIA.
- Intan Nurhasana. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 217–229. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v2i2.573>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Khairally, E. T. (2023). *Media Pembelajaran: Pengertian, Manfaat, Macam-macam dan Contohnya Baca artikel detikedu, “Media Pembelajaran: Pengertian, Manfaat, Macam-macam dan Contohnya” selengkapnya https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6849217/media-pembelajaran-pengertian-manfaat. Detikedu.Com. https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6849217/media-pembelajaran-pengertian-manfaat-macam-macam-dan-contohnya*
- Kirana, S., & Hayudinna, H. G. (2022). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Tematik SD. *Madaniyah*, 12(1), 85–98. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v12i1.390>
- Kristina, N., & Rahan, N. W. S. (2023). *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya. 1, 1–12. http://edumedia.pkbdb.org/index.php/home/article/view/15*
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media

- Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>
- Nasution, A. G. J. (2020). METODOLOGI PENELITIAN: KUALITATIF DAN KUANTITATIF. *Rake Sarasin*, 36.
- Ni Putu Liana Maharani, Ni Nyoman Ganing, M. G. R. K. (2023). Pemanfaatan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 56–63. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/58055>
- Novita Dian DwiLestari, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, & Suharmono Kasiyun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/907>
- Pratiwi, R. Y., Noviaty, P. R., & Akbar, A. (2022). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Pada Materi Menyusun Kalimat. *Jurnal Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 1(2), 62–68. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/211/134>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prof. Dr. Hotmaulina Sihotang, M. P. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (M. P. Dr. Erni Murniarti (ed.)).
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Putri, I. Y. L., Amalia, A. R., & Nurasiah, I. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui media Reading Spinner dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 495–500. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.934>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Ridha, N. (2020). PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN. *Jurnal Hikmah*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR *Seprina*. 8(3), 738–745.
- Rohimah, R., Rahayu, D., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3635>
- Rosyidah, M. & rafiqa fijra. (2021). *metode penelitian*. DEEPUBLISH. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/61k-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sampling+jenuh&pg=PA136&printsec=frontcover
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Setyaningtyas, D., Wahyuni, A. T., & Indonesia, B. (2023). *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui*. 4(3), 4–7.
- Siti Nurlaela, U. M. (2019). PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR SISWA KELAS II MI MANBAUL HIKMAT. 6, 119–134.
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, & Grisa Anecy. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suyatno, U. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Huruf. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2596>
- Three Rahmadona, Firman, D. (2022). PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR. 2(9), 3039–3046.
- Trisani, B., Rohana, S., Intiana, H., & Sobri, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1

Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3).
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index> DOI:<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5100>

- Wahid, Tatu Hilaliyah, F. I. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS BUDAYA BANTEN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SASTRA SISWA KELAS AWAL. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4. <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement-practice.pdf>⁹<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement>⁰<http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability>
- Wahyu Kusumowati, R. H. N., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2151–2160. <https://doi.org/10.31004/basicedu>. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2151–2160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575>
- Yulia Handayani, Iis Nurashia, I. K. (2020). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Yusrah, N. H. (2022). *PENGEMBANGAN BIG BOOK BERBASIS KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT SIMPLE SENTENCE PADA SISWA SEKOLAH DASAR*. 12.

Daftar lampiran

lampiran 1 Lembar Tes dan penilaian Pre-Tes & Post-Tes

Melafalkan huruf abjad

1. A, B, C, D, E
2. F, G, H, I, J
3. K, L, M, N, O
4. P, Q, R, S, T, U
5. V, W, X, Y, Z

Melafalkan Suku Kata dan kata

1. BU – KU = BUKU
2. BA – RU = BARU
3. BU – DI = BUDI
4. BO – LA = BOLA
5. BA – JU = BAJU

Membaca Kalimat Pendek dengan intonasi

1. Baju Budi Baru.
2. Lihatlah bola itu !.
3. Aku Suka Buah Duku.
4. Dimana ayah bekerja ?.
5. Ayo bermain bola!

Lembar Penilaian *pretest and posttest*.

No	Nama	Aspek Yang Diamati																				
		Lafal				Intonasi				Kelancaran				Kejelasan Suara				Jumlah				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1	Adnan Vadly Rais				1				1								1				2	5
2	Anna Mirna Kiwarani				1				1								1				2	5
3	Alfina Dwiani				1				1								1				1	4
4	Afnan Nuramri			2					1			2									2	7
5	Asrawi Biowa				1				1								1				2	5
6	Anca Biowa				1				1								1				1	4
7	Ajumain J. Tamoi				1				1								1				1	4
8	Aninditha Kesya Zahra		3					2			3						3				3	11
9	Adam Iriwanas			2					1			2					3				3	8
10	Asbula Iriwanas				1				1								1				1	4
11	Dwi Nur Aisyah R.		3					2			3						3				3	11
12	Endah Maylin Frans		3						1		3						0				2	9
13	Elton Luter Ugaji			2					1			2									2	7
14	Farid Salomo Muratan				1				1								1				2	5
15	Fajiri Paus Paus				1				1								1				1	4
16	Hafidz Aidin Maulana				1				1								1				2	5
17	Julio Alfaro Putra W.		3						1		3						3				3	10
18	Jumadi Simurut				1				1								1				1	4
19	Kartika A.C. Antari		3						1		3										2	9

20	Khaira A.N. Kurniawan	3			1	3		3		10
21	Muhammad Sali Bauw		1		1		1	2		5
22	Marthen Batlayari	2			1	2		2		7
23	Maria Yeti Kenho		1		1		1	2		5
24	Marwah K. Sardi	3			1	3		2		9
25	Nur Faika Paus Paus		1		1		1	2		5
26	Queensne Kristabel Weju	2			1	2		2		7
27	Radev N.D. Rahman	2			1	2		2		7
28	Suhaimi Ngidiho	2			1	2		2		7
29	Samuel Esraduwit		1		1		1		1	4
30	Safarua Tofir		1		1		1		1	4
31	Sarap Biowa		1		1		1		1	4
32	Wahyu Iriwanas	2			1	2		2		7
33	Willi Brodus Same	3			1	3		3		10
34	Zamil Saidan Khalif		1		1		1	2		5
35	Panji Ibnu Apriansah	2			1	2		2		7
36	Irul Simurut	2			1	2		3		8
37	Muhammad D.A. Simurut	2			1	2		2		7
38	Bahim Isrofil		1		1		1		1	4

Keterangan :

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Tidak Baik

Lembar Penilaian ~~pretest~~ and posttest

No	Nama	Aspek Yang Diamati																
		Ejaan				Intonasi				Kelengkapan				Kajelasan Suara				Total
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adnan Vadly Rais			2					1			2			3			8
2	Anna Mirna Kiwarani			2					1			2			2			7
3	Alfina Dwiani			2					1			2			2			7
4	Afnan Nuramri			3					1		3			3				10
5	Asrawi Biowa			2					1			2			2			7
6	Anca Biowa			2					1			2			2			7
7	Ajmanin J. Tammi			2					1			2			3			8
8	Aninditha Kesya Zahra	4						3		4				4				15
9	Adam Iriwanas			3					1		3			3				10
10	Asbula Iriwanas			2					1			2			2			7
11	Dwi Nur Aisyah R.	4						3		4				4				15
12	Endah Maylin Frans	4						2		4				3				13
13	Elton Luter Ugaji			3					1		3			3				10
14	Farid Salomo Muratan			2					1			2			3			8
15	Fajiri Paus Paus			2					1			2			3			8
16	Hafidz Aidin Maulana			2					1			2			2			7
17	Julio Alfaro Putra W.	4						2		4				4	2			19
18	Jumadi Simurut			2					1			2			2			7
19	Kartika A.C. Antari	4						2		4				4				14

20	Khaira A.N. Kurniawan	4			2	4		4		19
21	Muhammad Sali Bauw		2		1		2	3		8
22	Marthon Batlayari	3			1	3		3		10
23	Maria Yeti Kenho		2		1		2	3		8
24	Marwah K. Sardi	4			2	4		4		19
25	Nur Faika Paus Paus		2		1		2	3		8
26	Queensne Kristapel weju	3			1	3		4		11
27	Radev N.D. Rahman	3			1	3		3		10
28	Suhaini Ngidiho	3			1	3		2		9
29	Samuel Esraduwit		2		1		2	3		8
30	Safarua Tofir		2		1		2	2		7
31	Sarap Biowa		2		1		2	3		8
32	Wahyu Iriwanas	3			1	3		3		10
33	Willi Brodus Same	4			2	4		4		11
34	Zamil Saidan Khalif		2		1		2	3		8
35	Panji Ibnu Apriansah	3			1	3		4		11
36	Irul Simurut	3			1	3		3		10
37	Muhammad D.A.Simurut	3			1	3		3		10
38	Bahim Isrofil	2			1		2	3		8

Keterangan :

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Kurang Baik

Skor 1: Sangat Tidak Baik

Aspek	Deskripsi	Skor
Pelafalan	1. Siswa dapat melafalkan semua huruf, suku kata dan kata dengan tepat dan benar	4
	2. Siswa dapat melafalkan huruf, suku kata namun belum bisa melafalkan kata dengan tepat.	3
	3. Siswa dapat melafalkan huruf abjad, namun belum bisa melafalkan suku kata dengan benar dan tepat.	2
	4. Siswa dapat melafalkan beberapa huruf abjad	1
Kelancaran	1. Siswa lancar dalam membaca huruf, suku kata, dan kata dengan benar dan tepat.	4
	2. Siswa lancar Ketika melafalkan huruf abjad, dan suku kata namun salah Ketika melafalkan kata	3
	3. Siswa lancar dalam menyebutkan huruf, namun kesulitan dalam membaca suku kata.	2
	4. Siswa tidak lancar dalam menyebutkan huruf.	1
Kejelasan Suara	1. Sangat jelas saat membaca huruf, suku kata dan kata	4
	2. Cukup jelas dalam mengucapkan huruf, suku kata dan kata.	3
	3. Kurang jelas dalam mengucapkan huruf, suku kata dan kata.	2
	4. Tidak jelas dalam mengucapkan huruf.	1
Intonasi	1. Siswa dapat membaca semua kalimat pendek yang diberikan dengan intonasi yang benar dan tepat.	4
	2. Siswa dapat membaca beberapa kalimat pendek dengan intonasi yang benar dan tepat.	3
	3. Siswa dapat membaca kalimat dengan benar namun intonasi salah.	2
	4. Siswa tidak dapat membaca kalimat dengan intonasi yang benar dan tepat.	1

lampiran 2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA						
MENGUNAKAN MEDIA <i>BIG BOOK</i>						
Nama siswa : <i>Alena</i>						
Kelas :						
Petunjuk!						
1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar siswa di dalam kelas!						
2. Berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati!						
No	Aspek	Skor				jumlah
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Siswa secara psikis dan fisik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓		3
	Siswa aktif bernyanyi Bersama.			✓		3
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang dikaitkan dengan materi yang di pelajari.				✓	4
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			✓		3
2	Kegiatan inti					
	Siswa mendengarkan guru membacakan big book			✓		3
	Siswa menirukan guru membaca huruf abjad				✓	4
	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata			✓		3
	Siswa menirukan guru membaca kalimat pendek dengan intonasi.			✓		3
3	Penutup					
	siswa aktif Bersama guru menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.			✓		3
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.				✓	4
	siswa berdoa Bersama untuk menutup pembelajaran			✓		3
	Total					26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK

Nama siswa : Aqmar

Kelas :

Petunjuk!

1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar siswa di dalam kelas!
2. Berikan tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati!

No	Aspek	Skor				jumlah
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Siswa secara psikis dan fisik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.				✓	4
	Siswa aktif bernyanyi Bersama.			✓		3
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang dikaitkan dengan materi yang di pelajari.			✓		3
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.				✓	4
2	Kegiatan inti					
	Siswa mendengarkan guru membacakan big book			✓		3
	Siswa menirukan guru membaca huruf abjad			✓		3
	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata				✓	4
	Siswa menirukan guru membaca kalimat pendek dengan intonasi.			✓		3
3	Penutup					
	siswa aktif Bersama guru menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.			✓		3
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.				✓	4
	.siswa berdoa Bersama untuk menutup pembelajaran			✓		3
	Total					41

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGUNAKAN MEDIA <i>BIG BOOK</i>						
Nama siswa : <i>Arewi</i>						
Kelas : <i>1</i>						
Petunjuk!						
1. Amatilah kegiatan proses belajar mengajar siswa di dalam kelas!						
2. Berikan tanda <input checked="" type="checkbox"/> pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang diamati!						
No	Aspek	Skor				jumlah
		1	2	3	4	
1	Pendahuluan					
	Siswa secara psikis dan fisik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.				<input checked="" type="checkbox"/>	4
	Siswa aktif bernyanyi Bersama.			<input checked="" type="checkbox"/>		3
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru yang dikaitkan dengan materi yang di pelajari.			<input checked="" type="checkbox"/>		3
	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			<input checked="" type="checkbox"/>		3
2	Kegiatan inti				<input checked="" type="checkbox"/>	
	Siswa mendengarkan guru membacakan big book			<input checked="" type="checkbox"/>		3
	Siswa menirukan guru membaca huruf abjad				<input checked="" type="checkbox"/>	4
	Siswa menirukan guru membaca suku kata dan kata			<input checked="" type="checkbox"/>		3
	Siswa menirukan guru membaca kalimat pendek dengan intonasi.			<input checked="" type="checkbox"/>		3
3	Penutup					
	siswa aktif Bersama guru menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.				<input checked="" type="checkbox"/>	4
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.			<input checked="" type="checkbox"/>		3
	.siswa berdoa Bersama untuk menutup pembelajaran			<input checked="" type="checkbox"/>		3
	Total					36

lampiran 3 Lembar Hasil Penilaian *Pretes & Postes*

NO	NAMA	pretes	postes
		nilai	nilai
1	Adnan Vadly Rais	31.25	50
2	Anna Mirna Kiwarani	31.25	43.75
3	Afina Dwiani	25	43.75
4	Afnan Nuramri	43.75	62.5
5	Asrawi Biowa	31.25	43.75
6	Anca Biowa	25	43.75
7	Ajumain J. Tannoi	25	50
8	Aninditha Kesya Zahra	68.75	93.75
9	Adam Iriwanas	50	62.5
10	Asbula Iriwanas	25	43.75
11	Dwi Nur Aisyah R.	68.75	93.75
12	Endah Maylin Frans	56.25	81.25
13	Elton Luter Ugaji	43.75	62.5
14	Farid Salomo Muratan	31.25	50
15	Fajiri Paus Paus	25	50
16	Hafidz Aidin Maulana	31.25	43.75
17	Julio Alfaro Putra W.	62.5	87.5
18	Jumadi Simurut	25	43.75
19	Kartika A.C. Antari	56.25	87.5
20	Khaira A.N. Kurniawan	62.5	87.5
21	Muhammad Sali Bauw	31.25	50
22	Marthen Batlayeri	43.75	62.5
23	Maria Yeti Kenho	31.25	50
24	Marwah K. Sardi	56.25	87.5
25	Nur Faika Paus Paus	31.25	50
26	Queenshe Kristabel Weju	43.75	68.75
27	Radev N.D. Rahman	43.75	62.5
28	Suhaimi Ngidiho	43.75	56.25
29	Samuel Esraduwit	25	50
30	Safarua Tofir	25	43.75
31	Sarap Biowa	25	50
32	Wahyu Iriwanas	43.75	62.5
33	Willi Brodus Same	62.5	87.5
34	Zamil Saidan Khalif	31.25	50
35	Panji Ibnu Apriansah	43.75	68.75
36	Irul Simurut	50	62.5
37	Muhammad D.A.Simurut	43.75	62.5
38	Bahim Isrofil	25	50

lampiran 4 Surat Validasi

UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Off. JI. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pambai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Maszuki, M.Pd
NIP/NIDN : 1409029101
Jabatan Fungsional : Cekfor
Unit Kerja : peerdikitan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Dwi Haryanti
NIM : 148620620093

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :

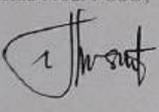
Pengaruh penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Siswa kelas 1 SD Inpres 16
Kabupaten Sorong

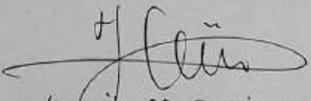
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Sorong, 14 Agustus 2024
Validator,


Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1405129101


Ismail Maszuki, M. Pd.
NIP/NIDN. 1409029101

Keterangan:

1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Santia • Berprestasi • Berprestasi • Berprestasi • Berprestasi

lampiran 5 Keterangan Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TES (PRE- TES & POST -TEST)

Identitas Validator
 Nama : Ismail Marzuki, M.Pd.
 NIDN : 1409039101
 Jabatan : Lektor

Tujuan
 Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi instrument tes (*pre-test & post-test*) kemampuan membaca permulaan pada kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong”.

Prosedur pengisian:

Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument tes (*pre-test & post-test*) pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian

Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

Indikator	Nilai Skor				
	1	2	3	4	5
Isi				✓	
Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi.				✓	
Susunan tes					
a. Tes disusun dari membaca huruf hingga kalimat				✓	
b. Tes di tulis dengan huruf yang dapat dibaca dengan jelas oleh siswa .				✓	
Penggunaan Bahasa					
Tes menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).				✓	
Total Skor				6	

Kesimpulan

Skor	kategori	Kesimpulan
17-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
13-16	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
9-12	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
5-8	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 14 Agustus 2024

Validator



Ismail Marzuki, M.Pd.

NIDN.140903910

CS Desain dengan Canva.com

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

**OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA
BIG BOOK**

Identitas Validator

Nama : Ismail Marzuki, M.Pd.
IDN : 1409039101
Pangkat : Lektor

Pengantar

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi instrument "observasi aktivitas pembelajaran peserta didik kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong menggunakan media *Big Book*".

Langkah pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen "observasi aktivitas pembelajaran peserta didik kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong menggunakan media *Big Book*". pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan
Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Isi					
	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi.					
2.	konstruksi					
	a. Kejelasan petunjuk cara melakukan penilaian lembar observasi.				✓	
	b. Kejelasan butir pernyataan pada lembar observasi.				✓	
3.	Penggunaan Bahasa					
	c. Kalimat pada Butir pernyataan pada lembar observasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai PEUBI				✓	
	d. Kalimat pada butir pernyataan sesuai dengan aktivitas peserta didik di kelas.				✓	
	Total Skor					16

Kesimpulan

Skor	kategori	Kesimpulan
17-20	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
13-16	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
9-12	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
5-8	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-4	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 14 Agustus 2024

Validator

Ismail Marzuki, M.Pd.

NIDN.1409039101

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Validator

Nama : Ismail Marzuki, M.Pd.
NIDN : 1409039101
Jabatan : Lektor

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur validasi instrument "Modul pembelajaran bab 2 kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap intrumen "Modul pembelajaran bab 2 kelas I di SD Inpres 16 Kab. Sorong". pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
I	Informasi Umum					
	Identitas				✓	
	Modul memuat nama sekolah, nama guru, nama mata Pelajaran, materi pokok, kelas/ fase alokasi waktu, tahun ajaran.				✓	
	Kompetensi awal					
	a. Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata Pelajaran.				✓	
	Profil pelajar Pancasila					
	b. Gambaran sikap perilaku profil pelajar Pancasila diharapkan peserta didik: mandiri, berkebinekaan global, bernalar				✓	

	kritis, gotong royong yang tercermin pada :materi,pedagogi, dan kegiatan proyek atau asesmen.							
Sarana dan prasarana								
	c. Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan.					✓		
	d. Memuat sarana yang digunakan seperti: materi,lkpd, media dsb.						✓	
Target peserta didik								
	e. Peserta didik regular: umum							
	f. Peserta didik dengan pencapaian tinggi					✓		
Model pembelajaran								
	g. Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa tatap muka pjj daring,pjj luing dan blended learning.					✓		
II Komponen inti								
	a. Memuat tujuan kegiatan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, persiapan belajar kegiatan pembelajaran, jurnal membaca,refleksi, asesmen/penilaian dan kegiatan pengayaan dan remedial					✓		
III Lampiran								
	b. Memuat lkpd, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium dan daftar Pustaka.					✓		
Total Skor							34	

Skor	kategori	Kesimpulan
41-50	Sangat valid	Dapat digunakan tanpa revisi
31-40	Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
21-30	Cukup valid	Dapat digunakan dengan cukup revisi
11-20	Kurang valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
1-10	Tidak valid	Instrumen belum dapat digunakan

Sorong, 14 Agustus 2024

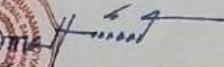
Validator



Ismail marzuki, M.Pd

NIDN.1409039101

lampiran 6 Surat Izin Penelitian

		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG <small>Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</small>
Nomor :	154/L.3.AU/SPm/FABIO/B/2024	Sorong, 15 Agustus 2024
Lamp. :-		
Perihal :	<i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong Di _____ <i>Tempat</i></p>		
<p><i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>		
<p>Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:</p>		
Nama	: Dwi Haryanti	
NIM	: 148620620093	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Penelitian	: “ Pengaruh penggunaan media <i>Big Book</i> terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 16 Kabupaten Sorong”.	
<p>Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 20 Agustus - 03 September 2024.</p>		
<p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		
<p><i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>		
		<p>Dekan,</p> 
		 Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001
<p>Tembusan disampaikan Kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan; 		
<p>www.fabio.unimudasorong.ac.id</p>		<p>PROGRAM STUDI:</p>
<p>Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD</p>		

lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG
TERAKREDITASI "B"
Alamat: Jl. Bunca Kelurahan Malawele-Aimas. NPSN 60401167 

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor :63/ SKP/ 16/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ,Kepala SD Inpres 16 Kabupaten Sorong:

Nama : Samirah, S.Pd.SD
NIP : 196806071997112001
Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
Alamat : Jl. Terong malawele Aimas Sorong Papua Barat

Menerangkan dengan bahwa:

Nama : **Dwi Haryanti**
NIM : 148620620093
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian dengan judul * pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. * Mulai tanggal 20 Agustus 2024 s/d 03 September 2024. Menurut pengamatan Kami Mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian surat Keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Malawele, 04 September 2024
Kepala Sekolah

Samirah, S.Pd.SD
Nip. 196806071997112001

lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case PSrocessing Summary			
		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	4

lampiran 10 Hasil Frekuensi *Pre-tes & Post-tes*

Frequencies

		Statistics	
		pretes	postes
N	Valid	38	38
	Missing	0	0
Mean		39.97	60.53
Std. Error of Mean		2.268	2.658
Median		37.50	53.13
Mode		25	50
Std. Deviation		13.978	16.382
Variance		195.396	268.381
Skewness		.606	.849
Std. Error of Skewness		.383	.383
Kurtosis		-.818	-.591
Std. Error of Kurtosis		.750	.750
Range		44	50
Minimum		25	44
Maximum		69	94
Sum		1519	2300

Frequency Table

		pretes			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	10	26.3	26.3	26.3
	31	9	23.7	23.7	50.0
	44	9	23.7	23.7	73.7
	50	2	5.3	5.3	78.9
	56	3	7.9	7.9	86.8
	63	3	7.9	7.9	94.7
	69	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

postes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	8	21.1	21.1	21.1
	50	11	28.9	28.9	50.0
	56	1	2.6	2.6	52.6
	63	8	21.1	21.1	73.7
	69	2	5.3	5.3	78.9
	81	1	2.6	2.6	81.6
	88	5	13.2	13.2	94.7
	94	2	5.3	5.3	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

lampiran 11 Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02164603
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.137
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

lampiran 12 Uji Hipotesis T-Tes

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
				Pai r 1 pretes - postes	-20.559			5.014	.813

lampiran 13 modul ajar

Modul Ajar Bahasa Indonesia Sd

INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	:	Dwi Haryanti
Instansi	:	SD Inpres 16 Kabupaten Sorong
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 2	:	Ayo Bermain!
Tema	:	Tempat dan Aturan Bermain yang Aman
Alokasi Waktu	:	6 Minggu

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
- Peserta didik dapat menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
- Peserta didik dapat menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Media Big Book
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat mengenali tanda tanya dan tanda seru dalam kalimat, serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui

Menulis:

- Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

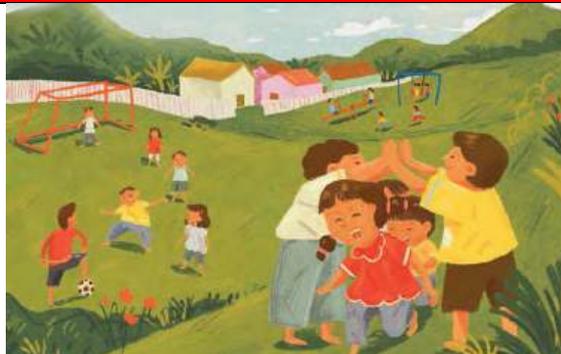
B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa harus ada aturan dalam permainan?

D. PERSIAPAN BELAJAR



Tip Pembelajaran: Menghubungkan Tema dengan Pengalaman Peserta Didik

Ketika meminta peserta didik mengamati ilustrasi pembuka tema, mungkin Anda mendapati bahwa tak semua peserta didik mengenali gambar ayunan, jungkat-jungkit, permainan engklek, atau ular naga pada gambar tersebut. Minta para peserta didik menyebutkan alat permainan atau kegiatan bermain yang biasa mereka lakukan di rumah bersama keluarga dan teman di sekitar rumah mereka..

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).

2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku big book dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Menyimak

Tip Pembelajaran Membangun rutinitas kegiatan menyimak: Apa yang perlu dilakukan peserta didik saat mendengar cerita dibacakan?

Ketika membacakan cerita, bantulah para peserta didik membuat koneksi antara gambar dengan teks. Beri mereka cukup waktu untuk mengamati gambar sebelum membaca teksnya. Misalnya saat menunjukkan gambar gajah turun dari jungkat-jungkit dan kelinci terjungkal, tanyakan kepada peserta didik: Mengapa kelinci bisa terluka kalau gajah turun dari jungkat jungkit tanpa meminta izin terlebih dulu?

Menirukan dan Melakukan

1. Ketika menyanyikan lagu bersama para peserta didik, mintalah masukan/saran dari mereka terkait cara meneruskan lagunya. Tanyakan kepada mereka, kata-kata apa yang sebaiknya dipilih untuk menggantikan 'tepek tangan' dan 'pegang hidung'?
2. Lalu, ajak peserta didik untuk memeragakan kata-kata tersebut sambil bernyanyi.



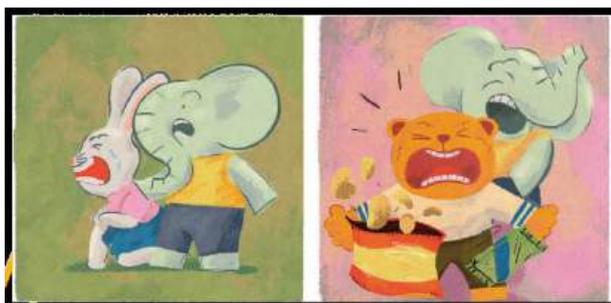
Membaca

Pada kegiatan ini guru membacakan kalimat tanya, kalimat larangan, dan kalimat perintah. Guru memperkenalkan kalimat-kalimat tersebut dengan membaca kalimat-kalimat dalam Buku Siswa dengan intonasi yang tepat. Selain itu, guru menunjuk tanda tanya dan tanda seru yang mengakhiri kalimat-kalimat tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa masing-masing tanda baca di akhir kalimat itu dibaca dengan intonasi yang berbeda.



Berbicara

Kegiatan mendiskusikan perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bermain bertujuan membiasakan para peserta didik menilai bacaan dengan pengetahuan mereka. Peserta didik kelas satu perlu dibiasakan untuk menanggapi pernyataan orang lain dengan relevan dan menggunakan bahasanya sendiri untuk menjelaskan alasan atau pendapatnya. Tujuan kegiatan ini adalah membiasakan peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Kegiatan latihan berbicara ini tidak dinilai.



Tip Pembelajaran

Guru perlu membiasakan peserta didik memahami etika berbicara dan menyampaikan pendapat. Sampaikan bahwa peserta didik perlu menjawab pertanyaan dengan baik dan jelas. Apabila menyampaikan pendapat, peserta didik perlu mengangkat tangannya terlebih dahulu. Ia juga harus mendengarkan temannya berbicara (tidak menyelanya), baru kemudian menyampaikan pendapat.

Bahas Bahasa

Pengenalan tanda baca adalah kemampuan literasi dasar yang penting bagi peserta didik kelas satu. Dengan mengenali tanda seru dan tanda tanya pada akhir kalimat, peserta didik memahami apakah kalimat yang dibacakan kepadanya adalah kalimat larangan, kalimat ajakan, kalimat perintah, atau kalimat tanya yang perlu ditanggapinya. Mengenali tanda baca pada teks membantu peserta didik memahami makna teks yang dibacakan guru. Di kelas satu, pengenalan terhadap makna teks tersebut tentu dibantu dengan intonasi kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya. Karena itu, guru perlu membaca kalimat-kalimat yang dicontohkan dengan intonasi baik. Keberadaan gambar yang mendukung teks juga berperan penting.

MENGENALI TANDA SERU DAN TANDA TANYA

a. Bacakan kalimat-kalimat yang diakhiri dengan tanda seru dan tanda tanya dengan intonasi

yang tepat, lalu minta peserta didik untuk menirukannya.

- b. Saat membaca, tunjukkan tanda seru dan tanda tanya agar peserta didik menghubungkan bentuk tanda baca dengan intonasi membacanya. Guru juga dapat menunjukkan kartu bertuliskan tanda baca dan tanda seru kepada peserta didik.
- c. Pada saat membacakan kalimat tanya, tunjukkanlah bahwa kalimat tanya membutuhkan tanggapan. Tanyakan kepada peserta didik, bagaimana kira-kira tanggapan binatang-binatang (gajah, kucing, monyet) dalam gambar terhadap pertanyaan yang diajukan.
- d. Sampaikan pengetahuan tentang tanda seru dan tanda tanya. Bukan sebagai hafalan, melainkan upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap bacaan.
Peserta didik perlu mampu menyimak, memahami makna, serta menanggapi kalimat tanya, kalimat larangan, kalimat perintah, dan kalimat ajakan.
- e. Pada saat meminta peserta didik untuk menirukan kalimat-kalimat tersebut, lakukan secara individual agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menanggapi.

Menulis

Kegiatan menulis tanda seru dan tanda tanya bertujuan agar peserta didik mengenali kedua tanda baca tersebut, setiap kali mereka mengamati teks pada bacaan. Pastikan peserta didik menulis dengan postur tubuh dan cara menggenggam alat tulis yang benar.

Membaca

Kesalahan Umum

Ketika membimbing peserta didik menggabungkan huruf menjadi suku kata, guru sering tidak mengajarkan bunyi huruf. Misalnya, huruf 'h' tidak berbunyi 'ha' sehingga ketika digabungkan dengan huruf 'u', bunyinya tidak menjadi 'hau'. Guru sebaiknya membedakan nama huruf yang dikenal secara umum (ha untuk huruf 'h') dengan bunyi huruf 'h'. Mengenal bunyi huruf membantu peserta didik mengenali bunyinya ketika huruf ini digabungkan dengan huruf vokal 'a', 'i', 'u', 'e', dan 'o'.

1. Mengeja Kata 'hati-hati'

Ketika mendampingi peserta didik mengeja kata 'hati-hati,' lafalkan bunyi setiap huruf, lalu rangkai bunyi dua huruf sehingga membentuk bunyi suku kata. Rangkai bunyi dua suku kata sehingga menjadi kata. Begitu seterusnya.

2. Bunyi Huruf 'h'

Dampingi peserta didik membunyikan huruf 'h' dengan benar. Bantu mereka mengenali perbedaan nama huruf 'h' dengan bunyinya.

3. Mengenali Nama Binatang yang Diawali Huruf 'h'

Dampingi peserta didik menyebutkan nama-nama binatang pada gambar. Lalu, bantulah untuk mengenali binatang yang namanya diawali dengan huruf 'h'.

Tip Pembelajaran: Menggunakan Bahasa Daerah untuk Memperkaya Kosakata Peserta Didik

Peserta didik kelas satu mungkin mengenali binatang dalam bahasa ibunya. Misalnya macan; bukan harimau. Hargailah bahasa daerah ini. Pergunakan pengetahuan peserta didik tentang bahasa daerah untuk memperkenalkan nama binatang tersebut dalam bahasa Indonesia.

4. Membaca Suku Kata yang Diawali Huruf ‘h’

Setelah membaca kata ‘hati-hati’, mengenali bunyi huruf ‘h’, mengenali binatang yang namanya diawali huruf ‘h’, seharusnya peserta didik telah dapat mengeja suku kata yang diawali dengan huruf ‘h’ secara mandiri. Tumbuhkan kepercayaan diri peserta didik untuk mengeja suku kata yang diawali dengan huruf ‘h’ secara mandiri.

5. Membaca Kartu Kata Benda yang Namanya Diawali dengan Huruf ‘h’

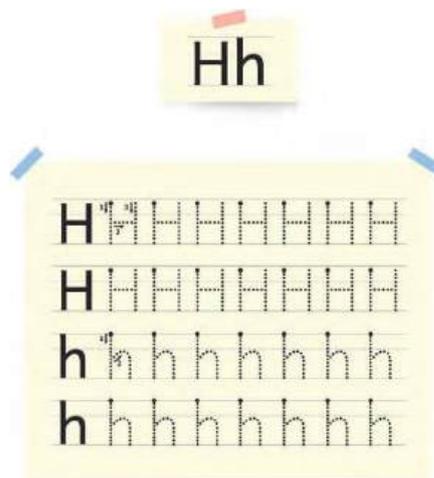
- a. Sama seperti mengenali nama binatang, para peserta didik mungkin mengenali nama benda-benda dalam bahasa yang mereka kenali.

Misalnya kado; bukan hadiah. Gunakan pengetahuan peserta didik untuk mengenalkan nama yang lebih baku dari benda-benda tersebut.

- b. Ketika meminta peserta didik untuk menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf ‘h’, beri penghargaan kepada para peserta didik yang mampu menyebutkan nama benda yang namanya diawali dengan huruf ‘h’ dalam bahasa daerah mereka.
- c. Beri penghargaan juga kepada peserta didik yang mampu menyebutkan nama binatang, nama orang, nama merek benda yang dikenalnya, dan segala sesuatu yang namanya diawali dengan huruf ‘h’.

Menulis

1. Menulis Huruf ‘H’ dan ‘h’



- a. Perbanyak halaman menulis ‘H’ dan ‘h’ (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.
- b. Minta peserta didik menebalkan dan menulis huruf ‘H’ dan ‘h’ pada halaman tersebut.
- c. Ingatkan peserta didik untuk berlatih menulis huruf dengan memperhatikan arah menulis yang benar.
- d. Selama peserta didik menulis, guru dapat berkeliling dan mengingatkan peserta didik untuk duduk dengan postur tubuh yang benar.
- e. Peserta didik yang mengalami kesulitan dengan kegiatan menulis, misalnya sulit memegang alat tulis dengan benar atau belum dapat menulis sama sekali, perlu mendapatkan bimbingan secara individual.

2. Melengkapi Kata yang Memiliki Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘h’

- Perbanyak halaman menulis benda yang diawali dengan huruf ‘h’ (terlampir pada Buku Guru ini) dan bagikan kepada peserta didik.
- Sebelum para peserta didik mulai menulis, pastikan mereka memahami bahwa nama baku kedua benda tersebut ‘hujan’ (bukan ‘ujan’ atau bahasa daerah lain) dan ‘hidung’ (bukan ‘idung’ atau bahasa daerah yang lain).



Mengamati

Kemampuan mengamati gambar membangun kecakapan literasi dasar. Namun patut disayangkan, ketika para peserta didik dapat membaca dengan lancar, mereka cenderung mengabaikan gambar dan hanya berfokus pada teks. Biasakan para peserta didik mengamati gambar dengan cermat, dengan memperhatikan setiap elemen perinci pada gambar. Guru dapat menunjukkan elemen perinci itu untuk mengarahkan perhatian mereka. Meskipun kegiatan latihan ini tidak dinilai, guru perlu mengamati sikap para peserta didik agar dapat membimbing mereka untuk terus mempertahankan fokus dan konsentrasi saat mengamati.



Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

Tip Pembelajaran

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu? Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menyainya secara individual atau dalam kelompok kecil.

Berbicara



Tip Pembelajaran

Mendiskusikan gambar sampul meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melakukan prediksi. Dalam menyajikan prediksinya tentang isi cerita, peserta didik perlu mendukungnya dengan bukti pada gambar. Misalnya saat menanyakan ‘Kira-kira, yang mana Caca?’, tanyakan juga alasannya memilih salah satu tokoh sebagai Caca. Bagaimana asumsi itu terkait dengan judul “Caca Bisa”? Demikian pula, ketika meminta peserta didik memprediksi isi cerita, tanyakan bagian mana pada gambar yang memperkuat prediksinya itu.

Menyimak

Tip Pembelajaran

Satu halaman ilustrasi pada cerita “Caca Bisa” terdiri atas beberapa gambar. Guru perlu memahami urutan kejadian pada gambar sebelum membacakannya kepada peserta didik. Saat membacakan cerita, tunjukkan gambar-gambar tersebut secara berurutan agar peserta didik mampu memahami cerita.

Menulis

Sebelum para peserta didik kelas satu dapat menulis dengan lancar, mereka perlu dibiasakan mengungkapkan gagasan dalam bentuk gambar. Kegiatan menggambarkan gagasan itu penting bagi kecakapan literasi dasar peserta didik kelas satu. Namun demikian, tidak semua peserta didik kelas satu terbiasa menggambarkan idenya dengan baik. Sebagian besar peserta didik mungkin belum percaya diri untuk menggambar. Karena itu, guru perlu memodelkan proses menggambarkan ide melalui strategi berpikir lantang atau *think aloud*.

Saat melakukannya, guru dapat berpura-pura menjadi peserta didik kelas satu dan berpikir seperti peserta didik kelas satu.

Tip Pembelajaran: Memodelkan Proses Berpikir Lantang

1. Setelah membacakan cerita “Caca Bisa”, guru meminta pendapat para peserta didik

terhadap cerita tersebut dan menanyakan apakah mereka pernah belajar naik sepeda.

2. Kemudian, guru mengajak peserta didik menyimpulkan cerita tersebut. Guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti, “Jadi, bagaimana cerita Caca tadi? Pertama-tama, Lalu, Setelah itu bagaimana? Kemudian, bagaimana akhirnya?” Dengan pertanyaan itu, guru mendorong peserta didik menyimpulkan cerita dengan bahasa masing-masing.
3. Lalu, guru menyampaikan bahwa mereka akan menggambarkan cerita tersebut. Misalnya, “Sekarang, kita akan menggambarkan bagaimana Caca tadi bisa naik sepeda. Lihat ke papan tulis dan bantu Ibu mengingat cerita tadi.” Guru dapat menggambar tiga kotak di papan tulis untuk bagian awal, tengah, dan akhir cerita.
4. Guru mengisi setiap kotak itu sambil terus memeragakan berpikir lantang. Misalnya, “Pertama-tama, Caca sudah bisa naik sepeda atau belum, ya? Mengapa tadi Caca ingin naik sepeda? Di sini Ibu akan menggambar Caca dan sepedanya.” Begitu seterusnya hingga ketiga kotak terisi.
5. Setelah ketiga kotak terisi, ceritakan ulang gambar tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas satu.
6. Setelah memastikan peserta didik memahaminya, guru dapat menghapus gambar yang dibuatnya di papan tulis tersebut.

1. Menyajikan Kembali Cerita “Caca Bisa” dalam Gambar



Alternatif Jawaban Alur Cerita “Caca Bisa”



Jawaban di atas tentunya merupakan contoh yang baik. Dalam kenyataannya, peserta didik Anda mungkin baru mampu menggambar satu objek yang menyerupai gambar atau sedikit

goresan saja. Namun, apa pun bentuk yang digambar oleh peserta didik kelas satu, guru sebaiknya menyampaikan apresiasi terhadap upayanya itu. Karena peserta didik mungkin lebih lancar berkomunikasi secara lisan ketimbang melalui gambar, guru dapat memintanya untuk menceritakan gambar yang telah dibuatnya. Kegiatan menceritakan ulang cerita melalui tulisan dan/atau gambar ini merupakan latihan untuk membiasakan peserta didik mengungkapkan simpulannya terhadap bacaan secara runtut. Karena bersifat pembiasaan, kegiatan latihan ini tidak dinilai. Akan tetapi, guru tetap wajib mengupayakan kegiatan tersebut menyenangkan. Apabila peserta didik sulit menggambarkan pemikirannya, guru dapat membantu.

2. Menulis Nama Teman

- Tanyakan kepada seluruh peserta didik, siapakah di antara mereka yang namanya diawali dengan huruf 'c'.
- Minta para peserta didik untuk memperhatikan nama teman di poster daftar nama mereka di dinding kelas. Siapa lagi yang memiliki nama yang diawali dengan huruf 'c'?
- Minta peserta didik menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada nama yang diawali dengan huruf 'c' tersebut.
- Minta peserta didik menuliskan nama temannya yang diawali dengan huruf 'c' itu pada lembar kerja masing-masing.
- Beberapa nama yang diawali dengan huruf 'c' tidak dilafalkan dengan 'ch' (seperti pada Caca), tetapi dilafalkan 'kh' (seperti pada Cristine).
Apabila ada peserta didik yang memiliki nama seperti itu, perkenalkanlah pengecualian pelafalan bunyi tersebut kepada teman-temannya.

Tip Pembelajaran

Seandainya tidak ada peserta didik yang memiliki nama diawali dengan huruf 'c', guru dapat menuliskan nama-nama orang atau anak yang namanya diawali dengan huruf 'c' di papan tulis. Ajak peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.

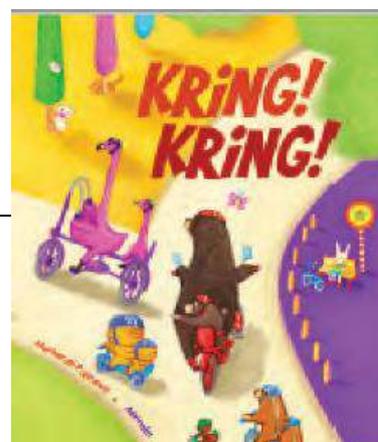
Kegiatan Penutup

- Guru menuliskan nama teman yang diawali dengan huruf 'c', dan mengajak peserta didik membaca kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c' yang dikenali sehari-hari.
- Guru mengajak para peserta didik untuk mengenali huruf-huruf pada nama-nama tersebut dan mengejanya. Kemudian, dampingi peserta didik menuliskan nama-nama itu di buku masing-masing.
- Guru memberikan pesan penutup tentang bermain bersama di halaman sekolah, serta melakukan simulasi bergantian menggunakan alat permainan dan mengantre dengan tertib.
- Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Pastikan peserta didik membaca setiap hari. Pada kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran setiap hari, guru dapat membacakan buku pengayaan fiksi dan nonfiksi bergambar yang terkait dengan tema pembelajaran.



Apabila buku dengan tema terkait tidak tersedia, guru dapat membacakan buku apa saja yang sesuai dengan minat dan jenjang peserta didik. Buku yang disarankan di Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/> dan selanjutnya dapat disimpan luring.

Saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh dengan cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dan keluarganya di rumah. Guru perlu memberikan petunjuk kepada orang tua tentang cara membantu peserta didik mengisi Jurnal Membaca ini

Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali

Peserta Didik Kelas Satu,

Ananda ... (diisi dengan nama peserta didik) telah menyelesaikan pembelajaran di Bab 2 Buku Siswa. Pada bulan ini, Ananda terus mengenal teman-teman barunya dan mempelajari tempat dan cara bermain yang baik. Tentunya akan baik sekali apabila Ananda juga diajak berdiskusi tentang tempat bermain yang aman di sekitar rumah, serta waktu dan aturan bermain dengan kakak, adik, atau teman di rumah. Berikan pujian dan penghargaan apabila Ananda bermain dengan tertib sesuai dengan aturan tersebut.

Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Membacakan buku kepada Ananda akan semakin meningkatkan semangatnya untuk pergi ke sekolah. Bantulah Ananda menuliskan judul buku, nama penulis, dan nama ilustrator pada Jurnal Membacanya. Tanyakan apakah ia menyukai buku tersebut, tidak menyukainya, atau biasa saja. Lalu, minta ia mewarnai emotikon yang sesuai dengan pendapatnya. Salam hangat.

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui. Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menuliskannya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan

kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari. Tentunya orang tua juga dapat menunjukkan kata-kata lain yang diawali dengan huruf 'h' dan huruf 'c', baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang dikenali peserta didik.



G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 2 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali huruf 'h' dan suku kata dengan huruf 'c' dalam kata benda di sekitar mereka.
 - b. Menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'h' pada kata-kata yang dikenali.
 - c. Menulis huruf pada kata nama yang diawali dengan huruf 'c'.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengenali huruf, membaca suku kata, dan menulis nama sendiri pada tabel berikut.

Tabel 2.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 2

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengenali Huruf 'h'	Menuliskan Suku Kata yang Diawali dengan Huruf 'h'	Menulis Huruf pada Nama yang Diawali Huruf 'c'
1	Haidar			
2	Halwa			

3	Said			
4	Martin			
5	Ahmad			
6	Dayu			
7	Melisa			
8	Doni			
dst.				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

3. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran Bab 2

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengapresiasi pendapat dan tanggapan peserta didik untuk memotivasi mereka berbicara.			
4	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita			

	sebelum membacakan isi cerita.			
5	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menyepakati tata cara menyimak dan berbicara yang baik dengan peserta didik.			
7	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan perancah dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
11	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
12	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab 2.			

Tabel 2.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 2

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 2 ini:

.....
 Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....
 Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....
 Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....
 Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Kegiatan pada bab 2 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tip Pembelajaran: Menyikapi Tanggapan Peserta didik

Peserta didik mengingat informasi pada teks yang dibacakan menggunakan pengalaman keseharian dan pengetahuan latarnya. Oleh karena itu, jawaban atau tanggapan peserta didik terhadap bacaan bisa jadi bervariasi. Jawaban yang bervariasi ini tetap harus dihargai. Ingat, kegiatan mendiskusikan bacaan hanya untuk melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapat. Lakukan diskusi dalam suasana menyenangkan. Hentikan kegiatan berdiskusi apabila peserta didik terlihat bosan atau merasa kesulitan. Kegiatan latihan ini tidak dinilai.

Tabel 2.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban Peserta didik
1. Ada di mana binatang-binatang itu?	<ul style="list-style-type: none"> • di taman bermain; • di taman; • di halaman sekolah; • jawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Permainan apa saja yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Ayunan, jungkat-jungkit, dan permainan bola; • peserta didik menyebutkan satu atau dua saja dari jawaban tersebut berdasarkan

		pengalamannya.
3. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan tidak aman? Tunjukkan kepada guru, lalu jelaskan alasan kalian.		<p>Alternatif penjelasan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalau naik perosotan dari depan, nanti bertabrakan dengan teman; • kalau naik ayunan yang terlalu kecil, nanti jatuh, atau ayunannya rusak; • jawaban lain sesuai pemahaman peserta didik.
4. Mana gambar yang menunjukkan kegiatan bermain dengan aman?		
5. Kegiatan bermain apa lagi yang tidak aman buat anak-anak?		<ul style="list-style-type: none"> • Mengejar layangan di jalan raya; • mengendarai sepeda di jalan ramai dan hanya dengan satu tangan; • bermain bola di jalan ramai; • jawaban lain berdasarkan pengalaman peserta didik.

Inspirasi Kegiatan Perancah untuk Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Menyimak

Sebagian peserta didik mungkin sulit memusatkan perhatian dan menanggapi instruksi guru. Peserta didik seperti ini membutuhkan pendampingan khusus. Guru dapat meminta peserta didik tersebut untuk duduk di sampingnya dan menyimak saat guru membacakan buku atau bercerita. Seandainya permasalahan ini berlanjut, peserta didik tersebut mungkin memerlukan seorang pendamping khusus. Guru juga perlu berkonsultasi dengan orang tua/walinya dan ahli terkait.

Tabel 2.3 Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf ‘h

Contoh Rubrik Penilaian Pengenalan Huruf ‘h’

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta	Tidak Dapat Menyebutkan Satu pun Nama	Dapat Menyebutkan Satu Nama	Dapat Menyebutkan Dua-Tiga	Dapat Menyebutkan Empat Benda
--------------	---------------------------------------	-----------------------------	----------------------------	-------------------------------

Didik	Benda yang Diawali dengan Huruf ‘h’ Nilai = 1	Benda yang Diawali dengan Huruf ‘h’ Nilai = 2	Nama Benda yang Diawali dengan Huruf ‘h’ Nilai = 3	yang Diawali dengan Huruf ‘h’ atau Lebih Nilai = 4

1: Kurang Baik

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat



Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian

Menulis Suku Kata yang Diawali dengan Huruf ‘h’

(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Menulis Suku Kata dengan Bimbingan Penuh, Misalnya Mencontoh Tulisan Guru Nilai = 1	Menulis Suku Kata dengan Bimbingan Parsial, Misalnya Menuliskan Huruf yang Didiktekan Guru Nilai = 2	Menuliskan Suku Kata dengan Mandiri, Tetapi dengan Beberapa Kesalahan Perangkaian Huruf Nilai = 3	Menuliskan Semua Suku Kata dengan Mandiri dan Tepat Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik



Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan suku kata pada kata-kata yang sering ditemui.

Minta para peserta didik mengamati gambar “Di Taman Kota”, lalu minta mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawahnya. Tunjukkan bagian-bagian pada gambar tersebut untuk

mengarahkan peserta didik ke jawaban yang tepat.

Namun demikian, tetaplah hargai variasi jawaban peserta didik berdasarkan pengalaman masing-masing.

Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Tempat apa yang kalian lihat pada gambar itu?	<ul style="list-style-type: none"> • Taman; • Talan; • Tawaban lain, misalnya tempat bermain sesuai pengalaman peserta didik.
2. Kegiatan apa yang tidak boleh kalian tiru? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> • Bersepeda di jalan raya; • Membonceng sepeda sambil berdiri; • Jawaban lain sesuai dengan pengalaman peserta didik.
3. Di mana tempat bermain yang aman?	<ul style="list-style-type: none"> • taman kota; • jawaban lain sesuai pengalaman peserta didik (misalnya taman). Jawaban jalan raya tentu merupakan jawaban yang salah.
4. Adakah tempat bermain yang aman di dekat rumah kalian? Disebut apakah tempat itu?	<ul style="list-style-type: none"> • jawaban sesuai pengalaman peserta didik.

Tip Pembelajaran

Perhatikan peserta didik yang tidak merespons pertanyaan secara aktif. Apakah ia merasa tidak nyaman menyampaikan pendapatnya atau malu?

Cari cara lain agar ia dapat menanggapi pertanyaan terkait bacaan. Misalnya menanyainya secara individual atau dalam kelompok kecil.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Perancah :

- Peserta didik yang belum dapat melengkapi nama benda tersebut dapat dibantu dengan menuliskan huruf vokal dari suku kata yang harus ditulis sehingga ia tinggal menulis huruf 'h' saja.
- Peserta didik yang belum dapat menulis hanya menggambarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa". Namun, guru perlu memintanya untuk menceritakan gambarnya tersebut.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan :

- Kata-kata yang digunakan pada Bab 2 Buku Siswa ini sekadar contoh kata-kata yang diawali dengan huruf 'h' dan 'c'. Guru tentu dapat menggunakan kata-kata lain yang

dikenali peserta didik, baik dalam bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Kata-kata tersebut dapat diperkenalkan melalui kartu kata yang digunakan dengan pendekatan yang sama dengan kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa.

- Peserta didik yang telah dapat melengkapi nama benda tersebut dengan lancar dapat diberi gambar benda lain yang diawali suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', atau 'ho-' yang telah disiapkan oleh guru.
- Peserta didik yang telah dapat menulis dapat membubuhkan beberapa kata yang menjelaskan gambarnya tentang bagian awal, tengah, dan akhir cerita "Caca Bisa".

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bab 2 •

Menulis Tanda Tanya dan Tanda Seru

Menulis Huruf 'h.'

Melengkapi Kata



... -jan



... - dung



... - di - ah



... - li - kop - ter

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku fiksi dan nonfiksi bertema bermain bersama dengan aman
- Buku Siswa dapat diakses secara cuma-cuma dari laman <https://literacycloud.org/stories/346-kring-kring/>

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang bertema bermain bersama dengan aman,

C. GLOSARIUM**GLOSARIUM**

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata 'harus' dan 'arus'

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku

pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Culham, Ruth. 2005. *6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades*. Portland: Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8*. Portsmouth: Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. New York: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York: McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. New York: Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*.

Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

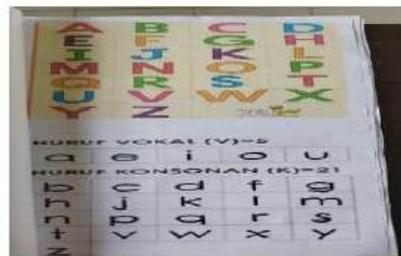
Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

lampiran 14 Dokumentasi



lampiran 15 lembar bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAGRA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN 2023-2024

NAMA : Dusi Haryanti
 NIM : 14862420093
 JUDUL SKRIPSI : ..Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik kelas 1 SD Inpres 16 Kab. Sorong.
 DOSEN PEMBIMBING I : ..Adi Iwan Hermawan, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	4/9/2024	Bab 4 hasil pendit	menambah deskripsi	
2	5/9/2024	Bab 4/5	menambah pembatasan dan definisi	
3	6/9/2024	Bab 4/5	merapikan tabel	
4	7/9/2024	Bab 4/5	memperbaiki font pada tabel	
5	8/9/2024	Bab 4/5	sesuaikan tulisan.	
6	9/9/2024		ACC	
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 9 September 2024
 Dosen Pembimbing I



<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PROFIL

Nama : DWI HARYANTI

Jenis kelamin : Perempuan



Tempat, Tanggal Lahir : Sorong, 13 Oktober 2001

Alamat : Jl.Lawu Sp 4, Kab. Sorong, Papua Barat Daya

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

No Hp : 082238762033

Email : dwiharyanti8613@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Inpres 63 Kabupaten Sorong (2008-2014)
- Mts Muhammadiyah 1 Kabupaten Sorong (2014-2017)
- Ma Nurul Yaqin Kabupaten Sorong (2017- 2020)
- Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (2020- 2024)

KEGIATAN YANG DIKUTI

- Kampus Mengajar 4 program dari kemendikbudristek (agustus – desember 2022).

